

Lampiran

Data

Deskripsi

- a. Bagaimana menurut anda pasangan anda? Seperti apa dia? (Follow up)
- b. Apa yang paling anda kagumi dan sukai tentang pasangan anda?
- c. Apa yang tidak anda sukai atau kurang suka dari pasangan anda?
- d. Bagaimana menurut anda pasangan anda akan menggambarkan anda?
- e. Menurut anda apa yang pasangan anda kurang sukai atau tidak suka dari diri anda?

Pertanyaan umum

- a. Apakah anda dapat menceritakan mengenai hubungan anda dengan pasangan anda pada saya?
- b. Bagaimana anda bertemu?
- c. Berapa lama anda telah mengenal pasangan anda?
- d. Berapa lama anda telah menjalin keterikatan/keterlibatan?

Tugas dan aktivitas

- a. Bagaimana anda dan pasangan menghabiskan waktu bersama?
- b. Apakah anda memiliki teman bersama (mutual friends)?
- c. Apakah anda memiliki beberapa hobi atau kegemaran yang berbeda dan terpisah dengan pasangan anda? Tolong ceritakan!
- d. Bagaimana dengan pasangan anda? Kegemaran atau hobi apa yang ia lakukan terpisah dengan anda?

Kedekatan emosional

- 1.a Bagaimana anda menggambarkan perasaan anda pada pasangan anda?
 - b Seberapa banyak dari perasaan tersebut yang anda ceritakan kepada pasangan anda?
 - c Apakah anda masih mencintai pasangan anda?
- 2.a Bagaimana anda menunjukkan perhatian dan rasa peduli anda pada pasangan anda?
 - b Bagaimana pasangan anda menunjukkan bahwa ia peduli dan perhatian pada anda?
- 3.a Menurut anda, seberapa dekatkah kalian berdua (anda dengan pasangan anda)?
 - b Dapatkah anda menggambarkan beberapa pengalaman dimana anda merasa lebih dekat dengan pasangan anda?

- c Bagaimana biasanya anda mengekspresikan perasaan sayang anda?
 - d Menurut anda apakah anda termasuk orang yang mengekspresikan perasaan sayang secara fisik (lewat belaian, cium, peluk)?
 - e Bagaimana dengan pasangan anda? Bagaimana perasaan anda mengenai hal ini?
- 4.a Hal-hal apa sajakah yang kalian berdua bicarakan?
- b Seberapa nyamankah anda membicarakan dan mendiskusikan masalah-masalah pribadi dengan pasangan anda?
 - c Hal-hal seperti apakah yang tidak dapat anda ceritakan pada pasangan anda atau menurut anda paling sulit untuk diceritakan pada pasangan anda?
 - d Seberapa besar pasangan anda membatasi anda?
 - e Apakah anda umumnya lebih menyukai jika pasangan anda mendiskusikan masalah-masalahnya dengan anda atau anda lebih menyukai pasangan anda mengatasinya sendiri? Mengapa?
- 5.a Apa yang anda sukai dari pasangan anda yang tidak diberikan sesuai dengan yang anda harapkan?
- b Menurut anda apa yang pasangan anda inginkan dari anda?
 - c Apakah anda pernah mendiskusikan hal-hal seperti ini dengan pasangan anda?
 - d Apa yang telah anda putuskan mengenai hal tersebut?

- e Apa yang anda berdua lakukan untuk mencoba mendapatkan yang anda inginkan dari satu sama lain?

Pemecahan masalah

Terkadang, seseorang bisa saja menjengkelkan, tidak setuju dengan sesuatu atau marah kepada pasangannya, apakah hal seperti ini pernah terjadi pada anda berdua?

(No) Menurut anda, mengapa anda berdua tidak pernah berdebat atau menjengkelkan bagi satu sama lain?

(yes)

- a. Masalah seperti apa yang biasanya anda perdebatkan dengan pasangan? Berikan contohnya (follow up) [Bagaimana tanggapan anda mengenai itu? Bagaimana menurut anda perasaan pasangan anda mengenai hal tersebut? Mengapa menurut anda pasangan anda merasa seperti itu?
- b. Bagaimana cara anda dan pasangan anda memecahkan masalah bila terjadi hal seperti ini? (apakah subjek mengambil perasaan dan pemikiran pasangannya dan memodifikasi tingkah lakunya dan menyetujuinya?)
- c. Apakah ada masalah lainnya yang ingin anda pecahkan bersama? (bagaimana caranya anda dapat mencapai hal tersebut?)

Keterlibatan dan autonomi

- 1.a Seberapa terlibatkah anda dengan kehidupan pernikahan anda?
 - b Bagaimana dengan pasangan anda?
 - c Apakah anda merasa bahwa salah satu dari anda lebih terlibat dengan kehidupan pernikahan ini atau menganggap kehidupan pernikahan ini lebih penting dari yang lainnya? Bagaimana perasaan anda mengenai hal tersebut?
- 2.a Beberapa orang merasa khawatir dengan menjadi terlalu tergantung atau terlalu terlibat dalam kehidupan pernikahan ini, seberapa besar hal ini mempengaruhi anda?
 - b Bagaimana dengan pasangan anda? Seberapa besar pengaruhnya bagi pasangan anda?
 - c Bisakah anda menceritakan lebih rinci mengenai hal tersebut?
 - d Bagaimana hal ini mempengaruhi kehidupan pernikahan anda dengan pasangan anda? Menurut anda, ke arah mana masalah ini berlanjut? Atau bagaimana menurut anda masalah ini akan diselesaikan?
- 3.a (Pertanyaan ini tergantung dari jawaban responden mengenai tugas dan aktifitas bagian c). Seperti yang anda katakan beberapa waktu lalu bahwa anda bersama dengan pasangan anda memiliki perbedaan hobi dan seringkali melakukannya secara terpisah. Bagaimana perasaan anda mengenai penetapan rencana tersebut?

- b Bagaimana perasaan pasangan anda mengenai penetapan rencana anda?
 - c Apakah kalian pernah merasa diabaikan atau ditinggal oleh yang lainnya?
- 3.a Seperti yang anda ceritakan sebelumnya bahwa anda dan pasangan anda memiliki kesamaan hobi dan kegemaran, sehingga seringkali anda menghabiskan waktu bersama dalam menjalankannya. Bagaimana perasaan anda mengenai hal tersebut?
- b Apakah ada salah satu dari kalian yang merasa terikat (maksudnya tidak memiliki kebebasan pribadi) dikarenakan dengan kehidupan pernikahan anda?
 - c Apakah menurut anda kondisi ini akan berubah?
- 4.a Siapakah yang seringkali membuat keputusan (dalam hal keputusan penting, aktifitas seksual, dan lainnya)?
- b Bagaimana dengan urusan-urusan yang tidak terlalu penting (kegiatan bersama, film yang akan di lihat, pergi saat rekreasi, dan lainnya)?
 - c Bagaimana pendapat anda mengenai hal tersebut?

Seksualitas

Beberapa pasangan merasa nyaman untuk membicarakan mengenai masalah seksualitas, dan lainnya merasa tidak nyaman. Walaupun saya tidak perlu mengetahui secara spesifik mengenai kehidupan seksual anda, namun saya ingin bertanya beberapa pertanyaan umum mengenai tindakan anda terhadap keterlibatan seksual.

- 1.a Bagaimana menurut anda mengenai keterlibatan seksual sebelum menikah?
- b Bagaimana menurut anda mengenai mengekspresikan perasaan anda secara fisik atau seksual?
- c Bagaimana perasaan anda mengenai orang lain melakukan pengekspresian secara fisik atau seksual terhadap anda?
- 2.a Bagaimana peran seks dalam kehidupan pernikahan anda?
 - b Seberapa penting pengekspresian seks bagi anda? Ceritakan!
- 3.a Seberapa puaskah anda dengan komponen seksualitas dalam kehidupan rumah tangga anda?
 - b Apakah anda biasanya merasa puas dengan keterikatan secara seksual? Manfaat apa yang anda rasakan? Bila anda merasa tidak puas, apakah anda membicarakannya dengan pasangan anda?

Kepuasan, komitmen dan rencana masa depan

- 1.a Seberapa bahagiakan anda dengan kehidupan pernikahan dan hubungan anda selama ini?
 - b Bagaimana jika dibandingkan dengan hubungan-hubungan yang pernah anda rasakan sebelumnya?
- 2.a Kemanakah anda ingin membawa kehidupan pernikahan ini di masa yang akan datang?
 - b Apakah anda sudah mendiskusikan dengan pasangan anda mengenai rencana masa depan anda?
- 3.a Seberapa pentingkah kehidupan pernikahan anda sekarang demi kebahagiaan anda sekarang dan di masa depan?
 - b Menurut anda, kehidupan yang seperti apakah yang akan anda miliki jika anda tidak lagi terlibat dengan pasangan anda?
 - c Menurut anda, bagaimana pasangan anda akan mengatasi hal tersebut?
- 4.a Apa yang ingin anda rubah mengenai kehidupan pernikahan anda sekarang ini?
 - b Seberapa puaskah anda dengan kehidupan pernikahan anda sekarang?
 - c Apakah anda merasa sudah dekat dengan pasangan anda, sesuai dengan apa yang anda inginkan?

- d Apakah ada konflik, kekhawatiran atau kesulitan yang anda alami dalam kehidupan pernikahan ini?
- (ya) Apakah hal ini menjadi penghalang anda dalam menjalani kehidupan pernikahan seperti yang anda harapkan?
5. Kita sudah membicarakan mengenai beberapa masalah dalam setengah jam terakhir ini. Apakah ada masalah atau kekesalan lainnya mengenai kehidupan pernikahan anda yang anda anggap penting dan belum dibicarakan?

Kisi-kisi Anamnesa

Kedalaman dan kualitas relasi dengan keluarga

1. Pentingnya arti keluarga (keluarganya dulu dan yang dibina sekarang).
2. Hubungan dengan orang tua, anggota keluarga yang lainnya.
3. Hubungan dengan orang-orang yang memiliki pengaruh dalam kehidupannya.
4. Kejadian yang mengesankan dalam kehidupan keluarganya.
5. Pengetahuan dan relasi dengan pihak keluarga pasangannya.

Tugas perkembangan individual

1. Pendapat dan perasaannya mengenai usia paruh baya.
2. Perasaan dan pendapatnya mengenai perubahan fisik dan psikis yang terjadi.
3. Pengetahuan dan pengertian mengenai andropause/menopause, bagaimana perasaan mereka.
4. Peran sebagai suami/istri, kakek/nenek, mertua, orang tua.
5. Kewajiban sebagai suami/istri sehubungan dengan usianya yang sekarang.

Relasi dan dukungan dari lingkungan

1. Kehidupannya di lingkungan tempat tinggal atau di sekolahnya.
2. Kegiatannya dalam keanggotaannya di vokal grup "G".
3. Orang-orang yang berpengaruh dalam pengambilan keputusannya.
4. Harapan, persepsinya mengenai lingkungan yang diinginkan untuk keluarganya.
5. Persepsi mengenai sahabat, teman-teman dan relasinya dengan mereka.

Tipe kepribadian

1. Sanguinis, Koleris, Melankolis, plegmatis.
2. Latar belakang kepribadian figur panutannya.
3. Kecenderungannya untuk bertindak, dan yang melatar belakanginya.

Hasil Wawancara

S (wanita)

Deskripsi

- Menurut saya, pasangan saya adalah seorang yang menuntut kesempurnaan. Maksudnya, ia adalah seseorang yang tidak dapat menerima kesalahan kecil yang menurutnya tidak sepatutnya saya berbuat salah. Contohnya, Ia ingin saya selalu tepat waktu dalam segala hal, ketika janji mau pergi ke undangan atau ketika saya janji dengan teman-teman saya, atau ketika kita sudah sepakat akan pergi latihan bareng, ia paling benci bila saya terlambat. Perasaan saya mengenai hal itu, ya saya bisa menerimanya, memang dia orangnya seperti itu, dan menurut saya itu juga membawa dampak baik bagi diri saya, saya jadi lebih disiplin dengan waktu.
- Yang paling saya sukai apa ya...ya kedisiplinannya itu kali. Selain itu, saya suka cara dia menghadapi suatu masalah, sigap dan cepat selesai, tidak seperti saya hehehe.. Kalau yang saya kagumi, dia orang yang cerdas, sangat cerdas malah. Cerdasnya..maksudnya dia selalu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan orang yang ia dapat di kantornya, anak-anak juga sampai sekarang masih sering bertanya padanya mengenai hal-hal kantor, kalo saya sih boro-boro..gak tau apa-apa masalah kantor haha..
- Yang saya tidak suka sih gak ada, tapi kalau yang saya kurang sukai, wah, banyak donk...contohnya, dia terlalu serius, jadi kadang terlalu kaku, gak bisa diajak santai..lagi tidur aja mukanya kayak yang lagi rapat, tegang banget..Lainnya, apa

ya...dia terlalu sibuk dengan masalah di kantornya, jadi waktu untuk berkumpul bareng dengan keluarga lebih sedikit..mungkin dia termasuk orang yang workoholic. Perasaan saya mengenai hal itu ya..mau gimana lagi, memang orangnya udah kayak gitu, tapi akhir-akhir ini dia sudah agak berubah, mungkin karena udah tua kali ya..jadi lebih cepet capek kerasanya kalau kerja melulu, dia bisa lebih rilex 2 tahun belakangan ini..

- Pasangan saya, wah ga tau ya...mungkin dia bakal bilang saya orangnya kurang disiplin kali..soalnya itu yang dia selalu komplain dari saya..selain itu, kayaknya seh ga ada, itu doank yang dia komplain tentang saya. Selain itu, mungkin menurutnya saya itu orangnya terlalu gampang percaya orang, tapi ibu yang baik untuk anak-anaknya.
- Yah itu yang dia ga suka dari saya itu, tukang ngaret katanya..kalo hal yang lebih dasar lainnya sih gak ada ya..Cuma itu aja, ngaret sama terlalu ramah sama orang..Perasaan saya tentang itu, yah memang iya sih, saya mengakui kebiasaan buruk saya, tapi ini juga Cuma karena beberapa tahun terakhir saja loh..karena saya juga dah semakin pikun kali ya..jadi gampang lupa waktu..tapi itu bagus kog, jadinya saya selalu diingatkan oleh kelemahan saya...sya terima-terima saja

Pertanyaan Umum

- Hubungan saya dengan pasangan saya baik-baik saja, apalagi akhir-akhir ini, kami semakin baik karena dia sudah bisa lebih rilex dibandingkan dengan tahun-tahun

awal pernikahan kami lalu dibandingkan dengan tahun-tahun kami mengurus anak-anak..kami bisa lebih santai sekarang. Mungkin karena sekarang anak-anak sudah menikah dan memiliki keluarga sendiri, jadi kami bisa lebih tenang dan jadi kakek nenek santai untuk cucu-cucu kami. Kami memang bukan tipe pasangan yang sering bercerita satu sama lain, yang sering bercerita itu saya, kalau pasangan saya orangnya tertutup, kaku, susah banget diajak ngomongnya, tapi kalau masalah kantor atau yang penting-penting wah langsung tiba-tiba ngomongnya lancar.. yang penting itu seperti masalah jual beli tanah, konstruksi bangunan yah yang nyangkut masalah pekerjaannya lah.

- Oh, kami bertemu di kampus, waktu itu saya mewakili keals saya dalam debat mengenai topik umum acara tahunan debat diadakan dari universitas gitu.. Iya, waktu itu saya terpilih jadi kandidat yang mewakili angkatan saya. Eh, ternyata yang menjadi salah satu jurinya dia.. Dia itu senior saya, kami beda jurusan tapi dia memang orangnya pintar, jadi dosen-dosen itu selalu mencari dia kalau ada acara yang berhubungan dengan akademik.
- Berarti saya udah kenal sama pasangan saya udah berapa puluh tahun ya, nikah saja sudah 35 tahun, ada kali 40 tahunan, saya kenal sama dia waktu saya umur 20 tahun, saya menikah sama dia waktu umur 25 tahun..iya berarti bener 40 tahun. Selama 40 tahun ini suka dukanya..wah, banyak kalo itu mah. Banyak banget deh, capek kalau diceritain mah. Kalo yang paling membekas..hmm, ada sih, dia pernah mengkhianati saya. Maksudnya ya dia punya pil (perempuan idaman lain), tapi itu

memang kejadiannya dah lama banget, waktu anak-anak masih SMP deh..Waktu itu ya saya marah banget, udah kayak orang kalap, tapi untungya dibilangin sama mertua saya, masih ada mertua saya waktu itu. Jadi yah, kita buat kesepakatan, saya berubah dia juga berubah, saksinya mertua saya sama anak-anak saya. Anak-anak juga tau loh, wah itu titik parahnya kehidupan pernikahan kami, keluarga kami betul-betul ada di titik paling bawah deh. Tapi untung semua itu sudah lewat dan sepanjang saya tau sih gak kejadian lagi..

- Pacaran waktu itu sih ga terlalu lama ya, 4-5 tahunan deh, lupa tepatnya berapa lama. Tapi kalau merid dah 35 tahun..Saya sih lebih suka dia yang sekarang daripada yang dulu. Aduh kalau dulu, saya ngomong cerita kayak gini nih, wah dah melotot terus, bisa-bisa Linda diusir. Tapi kalau sekarang dia juga bisa cerita, lebih rilex dah, lebih menikmati hidup dia..

Tugas dan aktivitas

- Kami menghabiskan waktu bersama dengan menyanyi, latihan buat vokal grup itu. Sekarang ini, dia juga tertarik dengan kegiatan yang saya lakukan. Kan kalau berdua yang ngejalaninnya jadi lebih asik, bisa lebih kompak, lebih sering ngobrol. Selain itu, kami juga lebih banyak bercerita sekarang..o ya, kami lebih suka bercanda sekarang, kalau dulu gak mungkin dia bisa bercanda, orangnya serius banget. Tapi memang gak terlalu sering banget, kira-kira yah, seminggu 2 kalilah kita keluar bareng, ngobrol bareng itu dah bagus banget dibandingin dulu

mah. Latihan di vokal grup juga seminggu 2 kali. Ia jadi kelaur bareng itu ya sekalian sama kegiatan di vokal grup, soalnya kalau gak dia juga sekarang sibuk sama kegaitan lainnya sih, sama temen-temennya. Golf. Ah, gak apa-apa, mendingan seminggu 2 kali tapi bermutu daripada setiap hari ga bermutu ya percuma..iya gak?

- Ya itu, temen-temen di vokal grup itu temen-temen kami berdua. Memang sih kebanyakan temen-temen masa kecil saya dulu, tapi mereka bisa cepet akrab sama suami saya kok..Deketnya sama aja sih laki-laki, perempuannya, kan kebanyakan pasangan semuanya Linda juga tahu sendiri kan. Kalau temen-temen dia, saya juga kenal sih, tapi beberapa aja, soalnya kebanyakan temen-temen sekerjanya saya gak begitu kenal sama mereka. O, bukan, saya suak ikut kalau ada acara-acara kantor, tapi kan pergaulan kantoran, sebatas formal aja, jadi saya juga gak terlalu ingetin orang-orangnya. Tapi saya kenal juga kok temen-temennya.
- Ya itu, bedanya saya gak suka golf gak ngerti malah, dia suka. Itu aja sih. Kalau yang lain, apa lagi ya, seringnya sih dia suka kumpul-kumpul sama temen-temen rekan kerjanya, saya gak ngerasa gitu nyaman jadi yah, jarang ikut aja. Saya sih lebih suka kumpul sama temen-temen saya, temen-temen sedari kecil, ngobrolnya juga lebih enak, lebih nyambung. Tapi dia juga suka sama temen-temen saya kok. Malah dia bisa ngelawak sekarang mah, ngelucu gitu, kan kalau sama temen-temen rekan kerjanya gak bisa kayak gitu, dia harus jaga imej donk.

- Selain Golf dan acara kantor,hmm apalagi ya.. Gak ada lagi deh, paling dia suka kerja, saya sukanya santai hahaha..
- Tugas saya sebagai seorang istri ya melayani suami, ngurusin suami, siapin makanan, perhatian sama suami, jagain anak-anak kalau mereka butuh support yah standar sih, o ya paling tambahan satu syarat istri buat pasangan saya harus yang teratur, minimal rumah gak berantakan, sebab dia paling gak suka liat rumah berantakan. Jadi saya sama pembantu seminggu sekali pasti bebenah inspeksi kebersihan seluruhnya, sampai ke atap-atap di bersihin..o ya, satu lagi, salalu tepat waktu.
- Kalau tugas suami, ya jadi kepala keluarga yang baik, harus berkharisma, bijaksana, bisa ngatur dan memenuhi kebutuhan keluarganya, terutama ya kebutuhan istrinya donk..materiil dan moril. Materiil contohnya baju-baju, gaun-gaun, perhiasan, mobil, kalau pengen jalan-jalan. Moril contohnya didukung, dapet kata-kata pujian, diperhatiin, kepuasan batin deh. O kalau sekarang dia lebih bisa tuh bilang sayang, muji..uh kalau dulu, irit banget ngomong bagus aja bisa diitung sama jari kali.

Kedekatan Emosional

- Perasaan saya pada pasangan saya..ya sayang sih..tapi memang ada perasaan-perasaan yang masih membekas dari kesalahannya dulu, kadang masih suka ada rasa kesal dan marah sama dia, tapi itu masa lalu, dia sekarang sudah berubah,

dan saya juga sudah berubah. Ya sifat-sifatnya yang berubah, perkawinan kan tidak mungkin berjalan mulus saja, pasti banyak ketidak cocokkan dimana-mana. Ketidak cocokkan itu yang harus kami lalui dan temukan jalan tengahnya agar dua-duanya sama-sama ngerti satu sama lain, sama-sama belajar juga dari kesalahan masing-masing. O, contohnya: masalah paling besar deh yang pernah kami hadapi, pengkhianatannya dia. Kami sempat pergi ke konsultan pernikahan, kami juga pergi ke romo gereja kami untuk berdiskusi dan mencari jalan tengah masalah itu. Dan ternyata semuanya juga ada salahnya..ya saya ada salah dan dia juga ada salah..Cuma yang dulu saya sulit sekali terima adalah dia memilih untuk mencari jalan keluar dengan orang lain di luar pernikahan kita, bukan menghadapinya dan menyelesaikannya segera dengan saya. Masalah sebetulnya, ya dia bilang saya terlalu sibuk dengan urusan saya sendiri dan saya tidak memperhatikan dan menyediakan kebutuhan-kebutuhannya, karena dia orangnya tertutup dan gengsinya tinggi, dia menahan perasaan tidak puas dengan saya selama bertahun-tahun, dan ketika dia sudah tidak mampu lagi menahan perasaan-perasaan tidak puas itu, ia mencari “solusi” menurutnya itu pada orang lain. Tapi untungnya dia bilang dia merasa tidak mendapatkannya dari orang lain tersebut. Sehingga akhirnya kembali lagi dengan saya.

- Dulu saya juga tidak terlalu bercerita banyak pada pasangan saya, karena saya rasa dia orangnya tertutup, maka lebih sedikit saya bercerita mengenai kesibukan saya di rumah ataupun di luar rumah saya pikir akan semakin banyak

membantunya dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya. Setelah kejadian itu, saya juga baru tahu bahwa dengan saya tidak bercerita pada dia, dia merasa diasingkan oleh saya, dia merasa memiliki keluarga tapi dia tidak memiliki kedekatan batin dengan keluarganya. Ini sulit sekali loh, dia hanya mau bercerita pada romo. Kalau sekarang, mungkin karena anak-anak sudah pada besar, jadi kami juga tidak terlalu dipusingkan lagi oleh masalah-masalah mereka, kami bisa menjadi lebih dekat satu sama lainnya, dia juga sekarang bisa bercerita mengenai kegiatan-kegiatannya, teman-temannya. O, kalau saya sekarang kebanyakan pasti saya cerita sama dia kalau lagi kesal, marah atau kalau lagi senang.. tapi kalau lagi kesal dan marah, biasanya saya berusaha menenangkan hati dulu sendiri, kalau sudah agak reda, baru saya ceritakan pada dia.

- Mencintai mm..mungkin ya. Maksudnya setelah sekian lama kami menjalani kehidupan pernikahan lebih tepatnya sih kalau saya menggambarkan perasaan cinta itu menjadi perasaan nyaman, karena menurut saya itu yang penting. Cinta tidak berarti harus memilikikan, tapi kalau kita nyaman dengan pasangan kita, maka kita akan mempertahankan keadaan nyaman itu. Ya, sekarang sih yang saya rasakan demikian. Nyaman seperti apa ya, ya seperti nyaman dengan sahabat deh..jadi ada orang yang menghibur kita kalau kita sedang susah, ada orang yang mendukung kita kalau kita sedang membutuhkan support, ada orang yang bisa kita bagikan kesenangan kita. Ya nyaman yang seperti itu..

- Perhatian dan peduli..dia orangnya ternyata sensitif, dan senang dilibatkan. Jaid walaupun dia itu pendiam, tapi dia ingin selalu tahu apa yang terjadi di sekitarnya. Jadi sekarang ini saya sudah tau. Maksudnya, dia itu merasa diperhatikan kalau saya bilang,” Pa, baju papa hari ini machting banget deh, atau Pa, papa hari ini gak kaya biasanya, lebih seger dengan potongan rambut begitu” ya, hal-hal kecil seperti itu yang dia suka.
- Nah kalau dia menunjukkan perhatian dan pedulinya dengan selalu ada di samping saya kalau saya butuh dia. Contohnya sebulan yang lalu kan kita sama vokal grup mau tampil di kedutaan tea, nah waktu itu saya sibuk sekali, dia tidak ikut tampil sebab yang tampil kan cuma ibu-ibu. Nah, dia mau loh nunggu latihan saya, dan juga kalau di rumah, dia yang selalu ingatkan saya untuk latihan dan dia dengerin kalau-kalau saya ada salah. Ya itu berbeda banget dengan dia dulunya. Sekarang ini saya rasa dia juga sudah semakin ngerti saya sih..
- Kedekatan..mmm..sekarang sih saya merasa kami sangat dekat satu sama lain. Walaupun ada beberapa waktu dan kegiatan yang tidak kami lakukan berdua, tapi dia selalu ada buat saya, dan dia sekarang sudah mulai bercerita juga mengenai kegiatan-kegiatannya yang saya tidak ikuti. Jadi sedikit-sedikit saya juga tahu dengan siapa dia main golf, atau ketemu dengan siapa di undangan kantor tadi, ya dia mulai cerita.

- Pengalaman ya..maksudnya kejadian kapan gitu?.mm.. ya pernah sekali waktu kami pergi keundangan, ternyata dia kasih surprise party ke saya, janji sama anak-anak semuanya, saya kaget banget, saya pikir dia bukan tipe suami yang kayak gitu, tapi ternyata dia bisa romantis juga.hahaha. itu pengalaman yang sangat berkesan buat saya, itu waktu anniversay kami yang ke 25 tahun, dia ternyata inget..wah hari itu saya senang banget, semua teman-teman saya ada, orang-orang yang sayangin ada semua. Dan hari itu si om gagah banget Lin..saya sayanggg banget sama dia hari itu..bukan berarti sekarang gak sayang lagi sih..yah, Linda ngerti kali..Maksudnya dia bener-bener kasih kejutan buat saya, yang saya paling terkejut, selama menikah dan kenal dia berpuluh-puluh tahun, saya gak pernah mengira bahwa dia bisa melakukan itu. Saya bangga dengan dia.
- Rasa sayang, kan tadi udah Lin..perhatian yang kecil-kecil..O, maksudnya secara fisik..apa ya, kita bukan termasuk pasangan yang suka bersentuhan sih, yah sewajarnya sajalah..Wajar, iya contohnya kalau di undangan ya bergandengan, kalau nyebrang jalan ya tuntunan..Kalau lewat kata-kata..paling panggilan “mami,papi”. Selain itu, apa ya gak ada, biasa aja kayak pasangan suami/istri pada umumnya deh, gak terlalu kebarat-baratan deh, cium selamat pagi gitu gak segitu deh.. Paling kalau sun pipi ya pas ada event-event spesial aja, ulang tahun atau berhasil di acara tertentu, ya normal-normal aja sih.

- Kalau belaian juga jarang ya..kata ii juga tadi ya kita bukan termasuk pasangan yang suka manja-manjaan gitu, kami dekat secara emosional aja deh, fisik mah udah puas kali dulu..sekarang kan dah tua Lin..
- Dia apa lagi, orangnya lempeung banget, pujian aja dulu irittt banget keluar dari mulutnya, tapi kalau sekarang dia dah bisa muji ii loh..kayak kemaren kan ii pake baju seragam baru buat tampil di kedutaan tea, eh, tumben-tumbenan dia bisa muji bilang “mami keliatan pas banget pake baju itu, bagus mi”. Wah, saya kaget banget waktu dia bilang begitu, saya senang banget, lebih PD rasanya waktu tampil juga..hahaha. Perasaan saya mengenai hal itu, ya sekarang sih karena sudah biasa kali ya, jadi yah dah semakin ngerti dia lah..
- Kami sekarang sih bisa berbicara apa saja, ngobrol apa saja..tapi memang karena kami berdua asma-sama aktif dalam kegiatan vokal grup, ya kami sekarang-sekarang ini sih lagi sering membicarakan seputar itu..tapi kadang-kadang yang lain juga kok, si om sekarang beda lin, lebih bisa terbuka sama ii masalah anak juga sekarang dah bisa lebih ngobrol, kalau dulu, si om suka diem aja kalau ada masalah..
- Nyaman sekali sekarang, mungkin karena sekarang kita kan dah tua Lin, jadi apapun lebih bisa dibicarakan deh, gak pake ribut-ribut segala..
- Hmm yang paling sulit diceritakan ke si om..gini, si om itu paling gak suka kalau ii ngomongin atau cerita ke dia tentang masalah orang lain, dia suka bilang ii suka ikut campur urusan orang hehehe..padahal maksud ii mah cuma cerita, da

ii juga gak maksud pengen ikut campur, tapi kalau orang lainnya yang cerita sendiri sama ii masa mau di tolak..jadi kalau ada masalah temen yang minta bantuan ii, kadang kan ii juga butuh masukkan dari sisi pandang suami, eh, dia malah marah-marah, bilang ke ii “jangan ikut campur!, dasar kepo” gitu..

- O, ii mah ga pernah membatasi si om..dia mau apa, mau ngapain juga boleh-boleh aja, asal sekarang mah tau diri aja, dah tua..Tau dirinya ya masalah-masalah kesehatan lah, keluar malem boleh, asal pulangnyanya jangan malem-malem banget, banyak istirahat, jangan terlalu fokus sama kerjaan kantor..Ia masih kerja, ga full sih, kan dah dipegang sama anak ii yang besar, tapi kadang si om masih sering pengen turun tangan, masih ngerasa ga bisa ngelepasin sepenuhnyaalah..
- Dalam masalah apa nih?, o secara umum..kalau masalah kantor sih, ii lebih suka dia selesaikan sendiri, tapi dah beresnya cerita ma ii, tapi kalau masalah di tempat latihan atau di keluarga, ya ii lebih suka kalau dia mau cerita sama ii..kan ii bisa lebih terlibat sama dia..kalau kenyataannya sih, memang dasarnya si om kan orangnya tertutup, ya ii juga ga bisa terlalu menuntut dia untuk berubah lah, nanti ujung-ujungnya ribut kan gak lucu..
- Ya itu, ii kan orangnya termasuk yang manja lin,..si om kurang bisa memanjakan ii..yah tapi ii juga maklumlah, lagian dah tua, malu atuh manja-manjaan..

- Kalau si om yang penting, semua yang si om butuhin dah tersedia, udah dah, dia mah gak minta macem-macem lagi..simple sebenarnya sifat si om mah..tapi kadang tuntutan nya terlalu tinggi..Contohnya, dulu ii gak tau kalau dia pengen bajunya itu disiapkan sampai ke daleman dan sepatu segala.. karena kalau menurut dia itu salah satu tugas istri juga, kan kalau ii biasanya masa baju aja masih harus dipilihin sama istri, kan bisa pilih dan siapin sendiri..tapi sekrang-sekarang ini mah ii udah ngerti dah..duh kalau dulu..repot Lin, kalau disiapkan trus gak cocok sama selera dia, dia marah-marah, kalau gak disiapkan lebih marah lagi..wah, pusing dulu mah, kalau bukan gara-gara anak-anak ii dah gak tahan deh sama dia.. tapi untungnya memang Tuhan punya jalan ya, Tuhan kasih liat jalan yang lebih bagus buat ii sama si om di rumah tangga ini..
- Pernah ii bilang kalau ii tuh pengennya diperhatiin, dimanja-manjain, tapi si omnya bilang gak bisa, dia bukan tipe orang kayak gitu..ya udah..terus mau gimana lagi,..yah ii telen aja deh..
- Tapi sekarang dia berubah kok..lebih banyak kejutan-kejutan yang ii liat dari kepribadiannya semakin tua dai semakin bijak..gak keras kepala kayak dulu lagi..
- Nah, untungnya di vokal grup kan ada acara seminggu sekali buat pasangan tuh, yang tua-tua, nah disitu ada sesi sharing..berdua-berdua..sederhana sih, kita pertamanya diminta cerita tentang hal-hal yang kita sukai dari pasangan kita..pertama-tama si om ngerasa kagok banget, tapi setelah lewat beberapa

bulan dia jadi lebih terbuka, kita juga jadi lebih bisa saling bagi, cerita..Acara itu baru dimulai..kalau gak salah 5 tahun kebelakang deh..kalau ii sih ngerasanya bagus ya..bermanfaat banyak buat ii sama si om..gak tau kalau yang lain.

Pemecahan Masalah

- Pasti lah,..orang merid mah gak mungkin gak pernah berantem..
- Masalah kalau dulu yang simple-simple, sepele dan sebetulnya gak perlu untuk sampe marah..tapi ternyata ii juga baru tahu memang kita dah umur segini kan lagi ngalamin perubahan-perubahankan..kalau cewek kan menopause, dan ii juga baru tahu kalau cowok juga ngalamin perubahan hormon..apa namanya..andropause ya itu..jadi kayak kemaren lalu, ii teh lagi ngerasa panas pisan, gak tau kenapa, keringetan banyak gak puguh-puguh, terus uring-uringan pengennya marah-marah, eh si om juga ternyata lagi ada maslah di kantornya, udah jadinya ribut deh..yah karena ii gak mau ngalah, si om juga..tapi gak lama ii sadar gak boleh nyalahin si om, kan dia juga lagi ada masalah..ya udah akhirnya selesai dengan sendirinya..Si om uga akhirnya ngerti karena ii bilang lagi rungsing..apa sih bahasa indonesianya..lagi labil lah..
- Selain itu juga banyak lin, sering..tapi akhir-akhir ini dah lebih jarang..untunglah si om juga khirnya mau ikutan jadi anggota vokal grup, kita jadi lebih bisa cerita and ngabisin waktu bareng..Si om sekarang dah bisa lebih sabar, lebih bisa ngertiin mau ngerti perasaan orang..

- Ga ada sih, sekarang sih ii rasa kita lagi baik-baik aja..gak tau kalau si om mah..hehe

Keterlibatan dan Autonomi

- O pasti sangat terlibat donk lin..kan kita ini menikah berdua, bukan sendiri-sendiri jadi yang jadi masalah keluarga, misalkan yang lagi ribut sama menantu ii, ya itu juga masalah si om..si om juga harus berusaha cari jalan keluarnya..tapi memang si om mah gak terlalu seperti itu..dia mah kalau menurutnya masalahnya gak terlalu penting, dia pasti coba nyelesain dulu sendiri, kalau kira-kira butuh bantuan ii, ya akhirnya nanti dai ngomong juga sih..nah ini tuh beda banget sama dulu lin..dulu sih gak mungkin si om mau ngedengerin omongan ii, dia nganggap ii gak ada dulu mah..gengsinya si om teh tinggi pisan lin..
- Gak ya ,sekarang ini sih kita ngeliat bahwa kehidupan pernikahan itu bisa berjalan dan harmonis kalau dua belah pihak ngasih usaha yang sama besarnya 100%-100%, bukan 50%-50%..ii di kasih tau ini sama romo waktu kita ampir cerai lin..dan ii berusaha inget terus dan ngejalanin itu terus sampai sekarang..
- O kalau terlibat sih kan memang harus, tapi kalau jadinya tergantung ya ii juga kurang setuju itu mah..ka nbukan berarti kita terlibat itu tapi jadi harus selalu kemana-mana berdua kan..ii sih orangnya cukup liberal ya..yah asalkan kalau memang event-event yang memang udah tradisi kita sekeluarga harus kumpul ya

ii juga terpin itu ke anak-anak, kalau ga jaman sekarang suami.istri sibuk kerja, terus anak-anak gak keurus, kan itu juga bahaya..jadi tetep kita ada jadwal-dajwal harus kumpul keluarga..Kalau sehari-hari ya minimal makan malem kita harus selalu bareng..

- Si om sih dulunya beda lin, dia baru beajar buat lebih sering bareng keluarga itu pas anak-anak dah SMA kali.. soalnya kan sebelum itu memang kita gak terlalu rukun lin, sering ribut banget, ya ii juga keras adat, dia juga begitu, sampai pointnya sih waktu si koko (anak ii yang paling besar kena narkoba), nah dari situ si om juga baru sadar kata-kata cerewet ii ada benarnya..di tambah lagi romo ngasih tau terus..akhirnya dia mau nurut juga..
- Yah untungnya masalahnya dah selesai lin..kan sempet si om bikin rumah-rumahan di luar rumah kan..tapi karena dia juga sayang anak kali, tau anak-anak yang jadi korban, dia juga sadar sendiri..ah ii gak mau ngomongin itu lagi ah, dah lama, dah lewat, ga perlu kita inget-inget terus kesalahan orang kan..mendingan intropeksi diri aja..(matanya berkaca-kaca).. Sangat berpengaruh, kalau gak inget ada anak-anak mah ii kan dah bilang, gak tahan sama si om lin..aduhhh dulu mah..amit-amit orangnya...untung aja sekarang dah ada perubahan-perubahan positif deh..beda bagnet waktu pas pacaran sama pas kawin..makanya sekarang nih cari calon suami teh harus yang bener lin..harus tau luar dalemnya bener-benerrr..beneran ini mah..

- Iya, sekarang sih kita memang punya kegemaran yang beda, tapi ada juga yang samanya..sekarang-sekarang ini sih, si om juga lebih suka barengan sama ii sih..jadi kegiatan dikantor, atau sama temen-temen golfnya dah termasuk jarang..yah paling dalam sebulan cuma ada 2-4 kali lah..dia bilang sih lebih enak sama temen-temen ii, lebih kekeluargaan katanya..gak ngerti tuh dia ngerasa gitu dari mananya..
- Yang membuat keputusan penting ya si om lah..tapi ii juga ada andilnya..jadi baisanya kita memang berunding dulu, tapi yang finalnya bilanganya ya si om..
- Kalau kegiatan yang gak begitu penting kayak nonton gitu sih gimana ii..pokoknya kalau bagian senang-senang, ii yang ambil keputusan kalau yang rumit-rumit si om..hehehe, ii mah yang santai-santai aja..memang maunya ii gitu ..males lah lin kalau masih harus musingin urusan pegawe, kantor, pajak dll,dll ahh males..pusing..

Seksualitas

- Wah, harus ya ngomongin itu lin..o..ok..dulu sebelum nikah sih, yah kayak biasanya orang pacaran aja sih..tapi gak kayak anak sekarang..masa SMP aja dah pacaran, ciuman segala..ihhh ii mah dulu ciuman pertama teh pas waktu merid aja..pas dicium..ya itu ciuman pertama teh..hehehe kalau kata anak sekarang mah kolott..tapi padahal itu yang bener soalnya fokusnya kan masih harus belajar dulu, mana ada dulu istilah-istilah first date, cupang..boro-boro..pas malem pertama aja

heboh semuanya diajarin sama mama ii..hahaha kalau inget jadi lucu..yah kita sih termasuk pasangan yang gak terlalu sering sama yang gitu-gitu lin..ah, ii jadi malu ngomongnya..ya kalau dirata-ratain dulu juga seminggu sekali cukuplah..itu juga jadinya 3 biji tuh anak..hahaha

- Yah, si om juga bukan termasuk orang yang romantis, apalagi kalau masalah seksual..langsung-langsung aja..jadi agak canggunglah kita kalau sama masalah-maslah yang kayak gitu..gak biasa..sekarang ini?..kira-kira..dah gak pernah lin..dah tua memangnya masih ada ya?masih perlu gitu..? kata ii sih dah gak perlu deh yang kayak gitu..yang penting sih masalah emosi di dalamnya kepenuhinlah..kan gak harus selalu secara seksual kan, bisa lewat kata-kata dan lainnya..
- Yah kalau sama anak-anak kayak di sun gitu yah biasa aja..tapi sekarang juga kadang si om bisa juga kasih belaian sayang gitu kalau pagi-pagi, tapi cuma pegang tangan aja..cukup kali..
- Kalau menurut ii sih gak begitu penting ya..
- Ii sih puas , maksudnya kalau menurut ii hubungan seks itu gak harus selalu dengan berhubungan badan, tapi kalau kita bisa mengekspresikan kasih sayang kita ke pasangan dengan baik, sampai pasangan kita juga merasa disayang sama kita, itu dah cukup..

- O gak, ii mah gak pernah terikat secara seksual..harus dibelai, dicium gitu..ogah malah..gak..seks menurut ii cuma untuk kepuasan disik aja, nafsu binatang, gak suci..

Kepuasan Komitmen dan rencana masa depan

- Ii sih bahagialah..walaupun si om banyak kekurangan ya ii juga ngerasa kalau ii juga banyak kekurangannya, jadi yang penting kalau ii udah berusaha 100%, dan si om juga mau berusaha 100% pasti ii yakin pernikahan ini akan terus langgeng sampai salah satu meninggal..
- Kan ii pernah pacaran dulu juga gak lama ya,,jadi ya gak ada perbandingan buat ii mah..yang sekarang aja..
- Yah sampai kakek nenek..kalau bisa langgeng terus..
- Hmm..rencana masa depan..dah sih..ii dah tau kalau meninggal maunya diapain, si om diapain..ii maunya dikremasi, si om juga, terus abunya di buang ke laut dah itu aja,simple sih..selain itu..yah, kita juga rencana buat ngejual rumah ini, trus mau pindah ke daerah atas, biar lebih nyaman, gak terlalu gede, takut juga kalau rumah kegedean, sekarang banyak orang jahat ihh..kalau Cuma berdua kakek nenek pas pembantu pulang, kalau ada apa-apakan repot..ih,,amit-amit..
- O penting banget, kehidupan perkawinan ini yah musti bertahan donk sampai nanti nya, selama-lamanya sama seperti janji kita pas merid dulu..

- O, ii sih gak bisa bayangin deh, gak kebayang sama sekali..yah maksudnya ii beruntung punya si om..kalau gak ada anak-anak ii semuanya donk..
- Wah, kalau si om gak tau deh..ii gak pernah tanya yang kayak beginian ke si om..ntar kita tanyain deh ya..
- Banyak sih yang pengen di rubah mah..tapi kalau liat lagi hasilnya sekarang ini, kayaknya kalau dirubah malahan mungkin gak bisa seperti sekarang ini..kita kan bisa kayak sekarang ini karena dah lewatin proses yang jumpalitan, proses yang heboh..jadi gak nyesellah..
- Ii sih puas
- Ii sih ngerasanya udah ya..kan semakin sekarang ini, kita jadi bisa makin dekat..tapi ii tetep gak tau gimana pendapat si om..
- Ya ada lah..o gak..malahan dengan rintangan itu, ii sama si om jadi semakin kuat,makin kompak..
- Gak ada sih..semua yang ii mau dan ii gak suka ii dah ngerasa bilang sama si om..dan yang penting dia dah bisa lebih care dan mau berubah juga..ii sih gitu aja dah cukup..

K (laki-laki)

Deskripsi

- Pasangan saya ya orang yang menarik..Menarik, ya, menarik saya..dia punya segala sesuatu yang saya gak punya. Contohnya dia lebih sabar, lebih ramah, lebih pintar kalau menurut saya.
- Saya sangat suka bagaimana dia memperlakukan saya. Walaupun saya marah-marah tapi dia dengan sabar dapat menghibur saya.
- Dia orangnya lelet, selalu tidak tepat waktu, mangkir.
- Wah, saya gak tahu itu sih, coba tnya langsung aja sama dia..ya gak tau..saya kan gak tahu pikiran dia.
- Nah itu juga tanya sama dia donk..mm..kalau pernah dia komplain tentang saya, langsung ke sayanya gitu..mmm pernah sih,sering malah. Biasanya masalah gak sabaran saya. Temperamen saya.

Pertanyaan Umum

- Hubungan, hubungan yang bagaimana nih..sekarang ini yah baik-baik aja..cerita, ngobrol maksudnya, ya suka juga..ngobrol banyak..biasanya tentang anak-anak atau cucu. Yah, kadang mengenai latihan vokal grup juga.
- Saya bertemu sama dia di acara debat politik kalau gak salah..jadi dai itu mewakili angkatannya, saya jadi jurinya. Iya dari situ saya sudah tertarik sama

dia..sudah lama memang saya memperhatikan dia..kebetulan waktu itu, saya jadi juri, jadi punya alasan untuk ngobrol sama dia.

- Hmm sejak kapan ya..tahun sih lupa dah, tapi sejak ada ospek di universitas, nah dia itu sudah keliatan menarik buat saya..
- Pacaran sih 4 tahun ada kali, lebih kalau gak salah ada 4 tahun setengah deh..nah nikah itu sudah 35 tahun.

Tugas dan Aktivitas

- Kita seringnya waktu makan malam kalau ngobrol atau sekarang ini sering kalau sebelum tidur, kita ngobrol dulu. Perasaannya ya lebih nyaman ya, baru sekarang-sekarang ini juga kita melakukan kegiatan seperti itu.
- Kebanyakan itu teman-teman istri saya, teman-teman saya sih sedikit. Cuma ada rekan kerja, bukan termasuk sahabat. Ya itu teman-teman istri saya, yang kebetulan saya juga kenal dengan mereka.
- Banyak donk pasti..kan saya dan istri saya itu orang yang berbeda sekali. Saya senang kegiatan-kegiatan yang lebih mengasah otak, kalau istri saya lebih suka kegiatan-kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik. Contoh, ya kayak vokal grup itulah, sebetulnya itu bukan saya sekali. Tapi demi istri saya deh daripada nanti ribut yah mending diikuti saja. Ga, gak terlalu suka. Kalau disuruh pilih, saya lebih suka menghabiskan waktu di rumah, baca buku atau main catur dengan menantu saya daripada disuruh nyanyi dan tampil gitu.

- Kalau kegiatan lain ya, dia lebih aktif di kegiatan gereja deh, kalau saya lebih jadi pengikut saja.

Kedekatan Emosional

- Ya saya sayang beliau, saya menghargai beliau.
- Saya bukan orang yang gampang menceritakan tentang apa yang saya rasakan, dan istri saya juga tahu itu, jadi sepanjang saya mampu untuk beradaptasi dengan apa yang istri saya harapkan, ya saya lakukan. Di bilang terpaksa ya, lebih pada kewajiban. Jadi kalau menurut saya memang kewajiban saya untuk bilang sayang ya saya laksanakan. Selama ini, jarang bangetlah, istri saya ngerti itu kok.
- Ya tentu
- Ya untungnya karena istri saya juga tahu kelemahan dan keterhambatan saya, jadi sekiranya saya puji atau menunjukkan perhatian sedikit saja, wah dia sudah sangat senang sekali. Jadi yah, belajarlah saya juga, setahap-setahap.
- Kalau dia, selalu sudah menyiapkan apa yang saya butuhkan, terus selalu cerewet sama saya..hahaha itu tanda sayang menurut dia.
- Dekat, cukup dekat
- Ketika saya sakit, waktu itu sempat saya sakit yang cukup parah sampai harus menginap di RS dan cukup lama ada kali 1 bulanan. Istri saya selalu ada ketika saya membuka mata, dan dia selalu ada ketika saya membutuhkan dia. Itu kenangan paling indah yang saya rasakan.

- Saya lebih nyaman menggunakan pujian, karena saya tahu istri saya senang sekali kalau dipuji oleh saya.
- Fisik..wah itu hal terberat bagi saya, saya sangat tidak terbiasa dengan hal-hal seperti itu, mungkin karena ayah saya juga tidak mengajarkan demikian. Paling saya cuma sun pipi saja, itu juga kalau ada event-event besar, anniversary, her birthday,dll.
- Dia juga kayaknya memang tidak terbiasa dengan fisik fisik seperti itu.
- Banyak hal lah, sekarang-sekarang ini, kami sering membicarakan tentang kegiatan kami, dan anak-anak kami.
- Masalah pribadi seperti apa? Kekecewaan atau marah, kesal o, jarang. Saya lebih suka menyelesaikan sendiri masalah saya. Istri gak perlu tahu lah.
- Yang paling sulit..ya hal-hal pribadi, atau hal-hal sepele yang menurut saya istri saya tidak bisa kasih solusinya, untuk apa saya cerita. Yah, masalah kantor,atau keributan-keributan kecil dengan menantu salah paham gitu, yah gak penting menurut saya.
- Dia tidak pernah membatasi saya.
- Saya lebih suka dia mengatasinya sendiri, karena dengan begitu dia bisa lebih mandiri dan lebih berkembang. O dia cukup mandiri, ahnya dalam hal-hal tertentu dia masih terlalu tergantung dengan saya. Contohnya, dia kadang bingung bagaimana mengatasi anggota vokal grup lain yang komplain padanya, padahal itu kan masalah sepele. Yah begitu

- Saya suka kalau dia memanjakan saya, memperhatikan saya kadang, dia terlalu memperhatikan semua orang, sampai-sampai seluruh temannya curhatnya sama dia, lalu dia yang tidak bisa tidur, memikirkan masalah orang lain. Saya gak suka lihat dia seperti itu.
- Saya kira, apa yang istri saya mau, saya sudah berikan semampu saya.
- Kalau memang menurutnya perlu, pasti dia akan bilang pada saya.
- Apanya yang diputuskan, dibahas saja gak kan.. ya kalau akhirnya dia bilang , ya pasti saya akan usaha merubah itu, kalau tidak ya berarti dia tidak ingin saya mengubah itu.
- Sekarang ini memang ada untungnya saya ikut kegiatan vokal grup itu, saya jadi bisa sharing dengan dia, bisa lebih sering ngobrol dari hati ke hatilah..

Pemecahan Masalah

- Pasti pernah
- Seringnya kami mendebatkan masalah perlu atau tidaknya dia mencemaskan masalah orang lain. Itu yang sering kami ributkan. Dia merasa sudah menjadi kewajiban dia sebagai sahabat untuk ikut merasakan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh orang lain. Padahal menurut saya, belum tentu semua orang ingin diselesaikan masalahnya, kadang mereka hanya butuh orang yang jadi tong sampah buat mereka, tempat curhat.

- Biasanya saya biarkan saja, sampai dia capek sendiri nanti juga dia berhenti sendiri.
- Tidak ada.

Keterlibatan dan Autonomi

- Dengan kehidupan pernikahan, saya cukup terlibat. Maksudnya, saya cukup tahu akan kewajiban-kewajiban saya sebagai seorang suami dan ayah. Memberi nafkah pada keluarga, istri dan anak, menengahi bila ada masalah, mengambil keputusan, dan lainnya
- Dia sangat terlibat.
- Tidak kami sama-sama terlibat. Saya ingat Romo Michael pernah bilang pada saya, bahwa pernikahan itu dapat berjalan bila suami memberikan 100% usahanya dan istri memberikan 100% juga usahanya.
- Saya rasa tergantung dengan pasangan hidup itu memang lumrah, tapi kalau terlalu tergantung juga tidak baik. Contohnya, istri saya selalu mendiskusikan hal-hal atau masalah-masalah orang lain dengan saya, menurut saya itu tidak penting. Seharusnya kalau memang dia merasa perlu untuk keterlibat, ya dia selesaikan sendiri, sedangkan saya tidak ingin turut campur dengan masalah orang lain.
- Saya sudah sering bilang pada istri saya mengenai keberatan saya tentang hal tersebut, sampai sejauh ini sih dia masih bisa menerima itu, walau kadang-kadang dia juga lupa. Yah, sejauh istri saya masih bisa dikasih tahu saya ok ok saja.

- Ya, saya rasa suami istri itu tidak selalu harus mengerjakan segala sesuatu berdua kan..saya rasa lumrah-lumrah saja, setiap orang kan berbeda.
- Istri saya memang ingin kami laebih sering memiliki waktu bersama, kan seakrang ini juga saya sedang mencoba menjalani apa yang istri saya inginkan, sejauh ini saya juga merasakan dampak positifnya bagi diri saya, jadi saya pertahankan. Saya jadi lebih mudah bercerita dengan istri saya, jadi lebih mengerti bahwa dengan dia memperhatikan banyak orang adalah aslah satu caranya memperlihatkan kasih sayangnya pada orang lain.
- Saya tentunya. Sebab saya adalah kepala keluarga
- Kalau itu tidak perlu saya turun tangan juga tidak membahayakan kan..jadi biar istri saya menangani hal-hal gak penting itu.
- Memang saya inginnya seperti itu, itu juga akan melatih istri saya untuk mampu membuat keputusa besar nantinya..belajar dair yang kecil-kecil dulu.

Seksualitas

- Saya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai pernikahan dan keagamaan
- Butuh, penting. Sangat penting bagi saya.
- Kalau sejauh yang saya mau, atau sejauh saya masih dapat menerimanya ,sangat senang hati saya terima.

- Kebetulan istri saya bukan termasuk orang yang menilai bahwa seks itu penting. Baginya, berbicara dan perhatian lebih penting daripada kecupan, belaian ataupun hubungan badan.
- Penting, ya tidak perlu saya ceritakan, tapi saya punya cara-cara sendiri yang bermoril tentunya untuk mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan saya itu. Menyalurkannya maksudnya.
- Yah, cukup puas lah. Mungkin juga karena andropause, jadi kebutuhan untuk mendapatkan bukti bahwa saya masih mampu itu masih tinggi dan kadang membuat saya galau, tapi sejauh ini saya sering berkonsultasi dengan romo Michael mengenai hal ini.
- Romo Michael memberikan jalan tengah bagi kami. Saya tidak perlu menceritakannya pada kamu.

Kepuasan, Komitmen dan Rencana masa Depan

- Saya bahagia dengan istri saya.
- Tidak ada yang lebih mengerti dan sabar dengan saya selain istri saya.
- Sampai selamanya tentunya.
- Ya, kami sudah mulai berbicara mengenai pindah ke rumah yang lebih kecil, liburan-liburan berdua yang akan kami jalankan.
- Kehidupan pernikahan saya dengan istri saya tentunya sangat berperan dalam kebahagiaan saya di masa datang. Selama kami berdua bisa saling mengisi

kekurangan kami masing-masing dan saling memenuhi kebutuhan-kebutuhan masing-masing, saya rasa itu sudah cukup.

- Wah, saya bisa menjadi orang yang sangat tidak berperasaan, sangat emosional.
- Untungnya saya bersama istri saya kan, saya memilih beliau bukan karena tidak ada alasan, terbukti beliaulah yang paling mengerti dan bisa mengubah saya menjadi manusia yang lebih baik lagi.
- Kalau saya bisa mengulang waktu, saya tidak akan mengkhianati istri saya.
- Cukup puas.
- Ya saya rasa.
- Pasti ada. Tapi kita akan terus berproses mengatasi perbedaan-perbedaan itu.

Tidak ada.

L (perempuan)

Deskripsi

- Pasangan saya.. ya, orang yang biasa-biasa saja, cenderung pendiam dan cuek orangnya. Pendiamnya ya pendiam, tidak banyak bicara. Bicaranya hanya yang menurutnya penting saja. Contohnya kalau memang ada urusan penting seperti masalah anak, atau ada pesan dari telepon ketika saya tidak di rumah, dia baru bicara. Perasaan saya..ya, saya sudah biasa dengan dia yang seperti itu. Harapan saya dia bisa berubah, tapi kayaknya sudah gak mungkin berubah, sekarang ini yang penting anak-anak saya.

- Yang paling dikagumi..apa ya..saya kurang tahu..maksudnya dikagumi bagaimana? Yang paling saya respek dari sifat-sifatnya gitu? Mm.. saya hanya menjalankan kewajiban saya sebagai seorang istri, dan dia pun selama ini menurut saya sudah dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami. Kewajiban sebagai suami ya memberi nafkah kepada istri dan anak-anaknya, menjadi kepala keluarga.
- Yang kurang saya sukai, dia terlalu pendiam dan tertutup. Saya kurang bisa mengetahui apa isi hatinya.
- Wah, saya gak tau itu sih..yah, mungkin seperti istri pada umumnya, biasa aja.. Maksudnya ya menurut saya, saya telah melakukan tugas-tugas dan kewajiban saya sebagai seorang istri dengan baik, saya kurang tahu juga pendapatnya sama seperti saya atau tidak.
- Itu saya juga gak tahu, dia gak pernah komplain apa-apa ke saya.. apa ya, mungkin dia tidak suka kalau saya terlalu sering pergi-pergi ke luar rumah tanpa dia. Ini saya tahunya juga dari anak-anak loh, dia sih tidak pernah bilang apa-apa.. Memang sih kalau saya pamit pergi, mukanya suka cemberut, tapi saya cuek aja, saya pikir gara-gara dia memang lagi ada masalah di toko. Perasaan saya dia kayak gitu, ya..saya sih pengennya kalau memang dia tidak suka, dia bilang sendiri sama saya..tapi masih bagus dia masih bilang sama anaknya untuk menyampaikannya kepada saya, jadi masih ok saja..

Pertanyaan Umum

- Saya dan pasangan saya tipe orang yang sama-sama jaga gengsi kali ya..saya mengakui kami kurang berkomunikasi tapi sepanjang kami ok-ok saja kan toh tidak apa-apa juga.. Biasanya kalau kami ngobrol atau berdiskusi yah seputar yang biasa-biasa saja, contohnya saya menanyakan apa yang ingin saya masak untuk makan malamnya, atau hari ini petugas listrik pajak datang dan menanyakan suasana toko. Yah yang seperti itu.
- Kami bertemu..kami sebetulnya dikenalkan dan dijodohkan oleh teman-teman saya yang kebetulan ternyata teman-teman dia juga. Setelah beberapa kali bertemu, ternyata kita cocok juga, ya lalu pacaran, sampai 3 tahun kemudian kami menikah. Orang tua saya waktu itu terpesona melihat dia, dia masih muda, namun sudah mampu dan disiplin dalam hal materi samapai mampu untuk menanggung biaya sekolah adik-adiknya sampai ke universitas. Saya juga terpesona, saya melihat dia sebagai sosok yang dewasa, dan dapat dipercaya, minimal sebagai istri kita kan perlu memiliki perasaan aman dan terjamin.
- Dari semenjak saya dan dia bertemu mungkin sudah ada kira-kira 35 tahunan saya sudah mengenal dia. Perasaan saya dari dulu sampai sekarang? Mm..ada perubahan memang..apa ya..dulu mungkin kita sama-sama masih muda juga jadi semua masalah lebih mudah diselesaikan dengan cepat, namun entah kenapa semakin lama kami jadi semakin jarang berbicara, yah kecuali kalau di tempat latihan atau waktu sharring, tapi itu juga kami cuma membicarakan masalah di

sekitar kami saja, masalah usahalah, teman, anak-anak. Tapi kami jarang sekali membicarakan tentang bagaimana perasaan-perasaan kami satu sama lain.

- Saya dan dia sudah 31 tahun menjalani kehidupan rumah tangga kami, lalu sebelumnya kami berpacaran selama 3 tahun. Yah, perasaan saya walaupun kami memiliki ketidakcocokkan, namun tidak memungkinkan seusia kami bercerai..Yah, karena itu memalukan. Lagipula sepanjang saya masih bisa merasa nyaman sebagai istrinya dan dia juga demikian yah jalani saja..Toh kami juga tidak bertengkar setiap hari..malah mungkin kurang bertengkar kalau menurut saya hehe..

Tugas dan Aktivitas

- Kami jarang menghabiskan waktu bersama, paling kalau sedang ada latihan di vokal grup yang sangat memerlukan keterlibatan pasangan, contohnya menari secara berpasangan, memainkan angklung, dll. O ya, dan waktu sharring..intinya kami lebih sering menghabiskan waktu bersama sehubungan dengan berkegiatan di vokal grup “G”. Selain itu, yah selain itu jarang sekali..
- Yah dasarnya teman-teman saya dan teman-teman dia sama. Jadi sebetulnya kami lebih sering menghabiskan waktu sebagai suatu keluarga besar bersama dengan teman-teman saya dibandingkan saya menghabiskan waktu hanya berdua saja dengan dia. Perasaan saya mengenai hal itu, yah memang kami tipe pasangan yang

seperti itu. Yang penting tugas-tugas saya dan dia sebagai suami/istri, ayah/ibu bagi keluarga kami terpenuhi, cukup menurut saya.

- O ya, saya hobi memasak, membuat kue, saya juga hobi shopping. Sedangkan hobi suami saya, memancing, main catur..hobi kami yang sama hanya satu yaitu sama-sama menyukai seni khususnya seni musik, kalau saya menyanyi, dia senang mendengarkan musik dan bermain musik. Perasaan saya mengenai perbedaan itu..yah wajar-wajar saja kan, toh kami memang dua orang yang berbeda kan.. biasa saja, toh kalau saya memasak juga kan untuk suami saya, bukan untuk orang lain.
- Suami saya, dia memiliki kegemaran yang lebih bersifat mengasah otak dan kesabaran.. dia tidak terlalu suka olah raga yang terlalu banyak menggunakan kekuatan fisik. Dia lebih suka membaca, mendengarkan musik, selera musik kami juga berbeda, saya suka musik pop dia lebih menyukai musik-musik jaman dulu, atau musik-musik klasik. Kalau teman-teman, dia juga memiliki teman-teman dari koleganya untuk urusan toko dan yang lainnya. Dia selalu mengajak saya sih kalau ada undangan sehubungan dengan rekan-rekannya dari urusan toko. Yah saya sih gak apa-apa, toh selama ini juga dia selalu pamit kalau mau pergi kemana-mana, atau kalau ada undangan resmi ataupun tidak dia pasti mengajak saya. Yah kalau saya ada halangan ya saya tidak berangkat, tapi lebih seringnya saya juga mendampingi dia kok kalau ada acara.

Kedekatan Emosional

- Perasaan saya padanya yah saya sayang pastinya dengan dia, dia kan suami saya. Walaupun kadang ada juga perasaan-perasaan benci dan kesal juga marah tapi yah, itu semua tidak dapat menjamin untuk membuat saya nyaman. Berada di samping suami saya memang adalah yang paling tepat. Pernah saya sekali berniat sekali untuk menceraikan dia, karena yah..menurut saya pernikahan kami itu sudah tidak ada rasanya, hambar saja. Tapi untungnya teman-teman kam imengingatkan dan tentunya anak-anak kami yang menjadi pertimbangan yang sangat berat..
- Tidak semualah..tidak mungkin saya menceritakan semua perasaan-persaan dan kekecewaan-kekecewaan kepada dia..Yah, karena memang gak mungkin, alasan pertama karena itu akan membuat perkawinan kami hancur, kedua tidak ada untungnya bagi saya juga kalau menceritakan hal tersebut, nantinya saya bisa kehilangan rasa nyaman saya berada di sampingnya.
- Cinta..yang dimaksud cinta disini tidak sama seperti asya pertama jatuh cinta pada dia ya..ya sekarang sih saya rasa saya sayang sama dia..kalau cinta, yah mungkin masih ada, tapi sudah tidak sama seperti dulu..Apa yang merubah itu juga saya tidak tahu. Kami hanya jadi tidak sedekat dan seakrab dulu. Mungkin memang kami juga sudah tua, jadi kebutuhan-kebutuhan emosional untuk adanya pasangan sebagai orang yang selalu ada buat kita sudah berkurang..Iya, sekarang saya merasa sepanjang saya bisa menjalankan tugas-tugas saya sebagai seorang istri yang baik, dia juga tidak memiliki alasan untuk marah atau kecewa pada saya.

- Ya dengan melaksanakan semua kewajiban-kewajiban saya sebagai seorang istri. Intinya saya mempersiapkan apa yang menjadi kebutuhan suami saya, sebelum dia mengeluh atau komplain karena kebutuhannya tidak saya penuhi. Selain itu, o maksudnya kalau secara fisik atau perhatian waktu sakit? O kalau cium, belai itu sih gak, tapi kalau sakit ya pasti diurusin donk, kan itu kewajiban saya. Waktu saya sakit juga saya menuntut dia untuk menjaga dan mengurus saya donk, itu menurut saya salah satu tugas seorang suami juga.
- Dia biasanya suka memberikan saya barang-barang kebutuhan saya. Contohnya : saya bulan lalu harus menghadiri sebuah undangan salah satu kolega suami saya menikahkan anaknya. Dia membelikan saya gaun dan sekaligus perhiasannya. Itu berarti dia perhatian dengan saya. Saya senang sekali, memang pada saat itu saya sangat membutuhkan barang-barang tersebut.
- Dekat? Maksudnya dekat secara fisik atau emosinya? Dua-duanya..o, kalau fisik seperti yang sudah saya katakan kami, yah saya gak tahu dengan suami saya deh, tapi kalau saya memang merasa tidak perlu untuk memperlihatkan kemesraan seperti anak-anak ABG, kan kita dah sama-sama tua. Kalau secara emosi, yah kami memang tidak terlalu dekat, yang penting saya berusaha menjadi istri yang baik, agar saya tidak menimbulkan kekecewaan bagi suami saya.
- Kapan ya..dulu waktu pacaran kali, sekarang-sekarang sih dah gak ya..dulu ..iya waktu dia masih apelin saya tiap malem minggu, waktu itu dia menciptakan sebuah lagu untuk saya, wah, saya sangat terharu dan terkesan..yah, memang kalau

dia bisa seromantis dulu pasti akan lebih nyenengin sih, tapi yah dah tua ahh, dah gak lazimnya minta-minta yang seperti itu, kayak ngemis-ngemis di manjain aja..gak lucu kan..

- Perasaan, maksudnya senang, sedih kayak gitu? Jarang sih, soalnya memang saya ke suami saya biasa saja..Marah? kalau apa yah saya marah sama dia..yah paling kalau dia lupa hari ulang tahun dan gak kasih saya kado saya bisa marah besar.. tapi kalau kayak kemarin itu, dia kasih gaun dan perhiasan wah, saya langsung bilang “thank you” , dan kayaknya dia sudah cukup senang saya bilang “thank you”.
- Bukan.
- Kalau dia..gak tahu ya..kalau dulu sih dia tipe orang yang romantis sekali..perhatian banget, yah dulu waktu pacaran sih kan memang masih muda juga, jadi kebutuhan dalam hal kedekatan fisiknya masih kuat kali, sekarang dah tua yah menurun..Perasaan saya yah..saya tidak bisa berharap seperti dulu lagi donk..mungkin dia juga sudah malas, sudah berubah kan fisiknya juga, saya dah lebih keriput, lebih gemuk..beda dengan dulu. Yah, pasrah saja lah, yang penting kalau memang tidak dapet, yah dialihkan ke hal lain yang masih bisa didapatlah..yah itu, kado, barang-barang kebutuhan saya..dll.
- Kami berdua jarang ngobrol

- Yah, saya.. hal-hal pribadi yang seperti apa nih? Oh, harapan kalau dia romantis lagi, ahh gak donk..gengsi, kalau memang dia mau dia pasti sudah melakukan apa yang saya mau tanpa harus saya minta sama seperti dulu.
- Yang paling sulit, mungkin itu, harapan-harapan saya untuk dia kembali memperlakukan saya sama seperti dulu ketika dia masih mengejar-ngejar saya.
- Ah, saya juga gak pernah cerita jadi saya juga tidak menuntut dia untuk cerita pada saya, jadi kalau memang dia mau cerita yah pasti saya dengarkan. Bebas saja bagaimana yang dia mau, saya tidak membatasinya.
- Ya itu, sama seperti yang tadi saya bilang. Gak ada yang lainnya..
- Mana saya tahu, kalau dia tidak bilang mana bisa saya tahu, saya kan bukan tukang khua miah (peramal) yang bisa baca pikiran dan tahu apa yang dimauin sama orang..
- Hmm dulu kalau gak salah sih pernah, waktu anak-anak masih kecil-kecil, kan mereka sekarang sudah pada besar..yah yang kecil juga walaupun masih 18 tahun, tapi kan sudah mau kuliah, sudah lebih mandiri, jadi apa lagi yang harus didiskusikan? O, tentang apa-apa yang dia atau saya inginkan dari dia? Ah, gak pernah..kok pertanyaannya sama sih, kan sudah dijawab di atas.
- Yah, kalau mau apa-apa yah bilang saja. Iya saya gak bilang karena walaupun perlu tapi kalau menurut saya itu tidak penting, karena usia juga sudah tidak memungkinkan kita berperilaku kayak gitu..

- Kalau saya pasti langsung bilang kalau memang kata saya itu perlu bagi saya dan penting bagi saya. Kalau dia..saya kurang tahu juga..biasanya sih saya sudah siapkan sih, dia juga gak pernah komplain apa-apa.

Pemecahan Masalah

- Tidak pernah..dulu sih sering..sekarang yah kembali lagi karena faktor usia mungkin, kami tidak pernah bertengkar atau beradu pendapat.

Keterlibatan dan Autonomy

- Terlibat maksudnya apa sih Lin? O, kan kami jarang punya masalah..
- Sama
- O, kami memang menganggap kehidupan pernikahan ini penting. Buktinya kami mampu mempertahankannya selama 31 tahun kan. Sepenting apa..ibaratnya kayak apa ya.. yah penting untuk anak-anak sih..makanya itu menjadi penting bagi kami.
- O, saya sih merasa tidak teragntung, tapi kalau suami saya tidak ada, saya juga bisa keropatanlah ngurusin urusan toko, saya kurang tahu tentang toko. Kalau anak-anak saya bisa tanganin deh. Tapi kalau masalah pajak, uang listrik dan tetek bengek lainnya wah, angkat tangan deh..
- Gak tahu mungkin berpengaruh juga ya, gak ada saya siapa yang siapin baju, makanan, kopi, koran dan lainnya? Minimal saya yang siapin dengan pembantu

saya yang siapin pasti beda, buktinya dia minta saya yang melakukannya bukan pembantu.

- Saya rasa pernikahan kami baik-baik saja, memang umumnya pernikahan yang sudah lama kayak gini kan Lin? Kamu kan yang belajar psikologi nih..Kedepannya ya kayak gini aja..kalau ada yang bisa dirubah, yah.....saya pengennya sih dia memerplakukan saya sama seprti dulu ketika dia mendekati saya waktu pacaran dulu..itu aja kali.
- Biasa saja..tapi biasanya kalau memang ada acara resmi kami pasti berdua.
- Dia yang meminta seperti itu, dan saya juga memang merasa itu perlu, gak mungkin kan kami pasangan yang menikah sudah 31 tahun tapi ke undangan saja tidak pergi bersama. Kan lucu kelihatannya.
- Tidak
- Keputusan penting..pentingnya bagi siapa dulu nih, kalau penting bagi dia, ya dia ambil keputusan sendiri, kalau penting buat saya ya saya yang ambil keputusan sendiri. Terkecuali kalau ada salah satu yang sedang sakit, yah, pasti pasangannya yang mengambil keputusan donk, itu kan wajib hukumnya.
- Biasanya kalau masalah makanan atau apapun yang sifatnya sehari-hari dan rutin di rumah, saya yang mengambil keputusannya. Kalau dia masalah-masalah di toko deh. Kalau anak-anak yah, mereka sedah dewasa sekarang, mereka juga sudah bisa mengambil keputusan sendiri. Saya tidak ingin anak-anak saya tergantung sama orang lain.

Seksualitas

- Itu tabu, gak boleh di agama manapun tidak ada yang mengizinkan berbuat tidak senonoh sebelum menikah.
- Ok kehidupan seksual kami yah, sekarang sih sudah pastinya tidak pernah. Paling sentuhan fisik itu kalau ulang tahun aja, sun pipi, atau lagi dikawinin gandengan.
- Siapa? Anak? Yah mereka juga tidak saya biasakan untuk menyentuh, jadi yah mereka juga jarang seperti itu. Hanya untuk perayaan-perayaan khusus saja.
- Tidak penting
- Tidak penting sekarang ini. Keinginan dan harapan sih ada, tapi sudah jauh-jauh saya pendam..karena saya malu sendiri, saya tuh sudah tua Lin..
- Kalau dulu saya puas sekali..sekarang yah puas kali..gak tahu..
- Yang seperti ini sudah bukan waktunya bagi saya untuk membicarakannya. Ahh, kalau dia mau juga harusnya dia bilang saja. Saya rasa sih karena usia sudah semakin tua, harusnya memang sudah tidak melakukan gitu-gituan..

Kepuasan, Komitmen dan Rencana Masa Depan

- Cukup bahagia..iya kan. Kalau menurut Linda keliatannya seperti itu gak?, yah kalau menurut saya cukuplah..
- Maksudnya hubungan seperti apa? Pacar yang dulu, wah, dah lupa Lin, gak ada yang berkesan banget, jadi yah lupa..yang paling berkesan yah itu suami saya.

- Sampai tua kalau bisa, sampai ada salah satu dari kami yang meninggal duluan..amit-amit sih, kalau memang kayak gitu mendingan saya duluan deh. Jadi gak ngerasa sedih atau kehilangan..
- Kami tidak merencanakan apa-apa, memangnya harus ya?o, gak, kami tidak berencana pindah atau apapun.
- Penting kali..gak tahu..
- Gak tahu, sama yang ada sekarang ini aja gak tahu, gimana ngebayangin kalau gak ada..gak tahu ah gak kebayang.
- Gak tahu..saya bukan dia kan..
- Sudah terlambat ah untuk dirubah..yah..kalau memang bisa dirubah, mungkin cara dia memperlakukan saya, saya selalu berpikir dulu dia bisa romantis, berarti sebetulny sekarang juga dia bisa, hanya gengsi kami berdua memang yang memperburuk suasana..yah saya ingin kami berdua bisa belajar untuk tidak keras kepala dan menahan gengsi juga ego yang tinggi.
- Gak tahu
- Belum mungkin..
- Ya, ya..kami sedang mencoba mengikuti kegiatan sharring yang diselenggarakan oleh vokal grup “G” , kami akan berusaha untuk mempergunakan itu menjadi kesempatan yang lebih berguna untuk satu sama lain.
- Gak lah..

T

Deskripsi

- Dia ibu yang baik..pasangan yang baik..apa lagi ya..itu aja..Baiknya gimana..yah dia tidak pernah melupakan tugas dan kewajibannya sebagai seprang ibu dan istri..contohnya masak, urus rumah, urus anak.
- Ya itu tadi barusan saya bilang..apa lagi..yah itu aja
- Apa ya..kadang dia suka keluar rumah dan belanja terus..bukan uangnya sih yang saya tidak suka, saya tidak suka melihat istri saya lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah daripada di dalam rumah. Saya sangat tidak suka hal itu. Saya bilang? Ah buat apa? Harusnya dia sadar sendiri donk..
- Saya gak tahu hal itu, tadi sudah wawancara dengan tante kan? Dia jawab apa? Oh, kalau harapan saya mengenai pendapatnya tante tentang saya..apa ya, yah pengennya sih saya itu suami yang baik..tapi gak tahu sesuai gak jawaban si tante tadi?
- Saya kurang tahu, mungkin saya terlalu pendiam, terlalu tertutup barangkali. Yah saya bukan melakukan itu tanpa alasan, saya punya alasan sendiri kenapa saya tidak mau cerita..yah, karena menurut saya hal-hal kecil seperti itu, si tante tau juga tidak dapat membantu saya, jadi untuk apa diceritakan?

Pertanyaan Umum

- Hubungan saya dengan pasangan saya yah baik-baik saja. Kita ini individu dewasa yang sudah mengerti tugas dan kewajibannya masing-masing..jadi yah, kami menjalankan itu dengan baik..
- Kami bertemu saat teman kami ada yang menikah, lalu kami yang sama-sama awktu itu masih sendiri dikenalin..yah berawal dari situ dan berlanjut terus..kami berpacaran selama 3 tahun..lalu kami mengambil keputusan untuk menikah.
- 31 tambah 3,5 tahun 34 setengah tahun..

Tugas dan Aktivitas

- Kita jarang menghabiskan waktu bersama..sekalinya yah mungkin kalau memang ada acara saja. Acara resmi maksudnya..
- Ya
- Kebanyakan semua hobi saya tidak sama dengan si tante..Cuma satu sama-sama suka musik..makanya saya ikut jadi anggota di vokal grup “G”. Biasa aja, memangnya kalau suami/istri berarti harus sama hobinya? Gak kan..
- Semuanya juga berbeda, dia hobi shopping, barang-barang baru dan bagus.. tapi saya sih ok-ok saja..sejauh saya masih mampu untuk membelikannya..

Kedekatan Emosional

- Saya sayang dengan pasangan saya, pasti lah kalau tidak, tidak mungkin pernikahan ini masih bertahan kalau tidak didasari oleh itu.
- Buat apa saya cerita, dari tingkah laku saya dia sudah mengerti kok kayaknya. Toh selama ini juga dia gak pernah komplain apa-apa kan..
- Ya..sayang sih..cinta..gak tahu sih.. tapi sayang iya..masih
- Saya berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhannya secara materi..minimal ini juga budi balas dia telah memperlakukan saya sebagai suami dengan baik juga..
- Dia selalu menyiapkan semua keperluan saya, dari keperluan sederhana sampai keperluan khusus contoh: koran pagi, kopi, baju salin..saya sangat menghargai itu..
- Cukup dekat lah..walaupun kami berdua jarang berbicara atau berdiskusi..tapi mungkin kami tergolong cukup dekat, karena kami selalu menghadiri acara resmi, undangan atau apapun berdua, kalau ada yang sakit, kami tidak pergi dua-duanya.
- Kapan ya..wah,saya sudah lupa..kalau gak salah waktu anak-anak kecil deh..kami sekeluarga menghabiskan waktu liburan bersama di pulau Bintang kepulauan Seribu..dah lama banget berlalu..yah pengen lagi kalau ada kesempatan, tapi yah sekarang berbeda keadaannya, gak tahu bisa semenyenangkan seperti dulu gak..
- Membelikan barang-barang kebutuhannya..
- Bukan sama sekali.

- Dia juga bukan tipe wanita yang seperti itu, dia lebih nyaman dengan melayani dalam hal seutuhnya..moral..saya cukup senang dengan keadaan sekarang ini..sudah cukup baiklah..
- Kami jarang berbicara..kalau iya pun seputar hal-hal penting di keluarga lah..anak, cucu..
- Saya tidak pernah mendiskusikan hal-hal pribadi dengan istri saya..Menurut saya, makanya disebut pribadi juga karena ya hanya saya sendiri..
- Hall-hal pribadi saya..contoh keadaan saya, perasaan saya saat itu..menurut saya istri saya tidak mungkin bisa membantu, sebab dia pasti tidak mengerti jadi saya untuk apa saya menceritakan masalah saya..
- Dia tidak pernah membatasi saya..
- Saya suka wanita yang mandiri. Salah satu alasan saya untuk menikahinya karena saya kagum akan kemandiriannya..
- Apa ya..kayaknya gak ada, dia telah memberikan semua yang saya suka dari dia dan cukup buat saya.
- Kayaknya tidak ada kali.. tapi saya juga kurang tahu deh..
- Tidak pernah
- Jalankan saja tugas masing-masing sesuai perannya deh..pasti ok-ok saja..
- Mencoba untuk mengerti saja..toh selama ini saya tidak merasakan mendesak sekali membutuhkan dia untuk sesuatu, normal-normal saja..

Pemecahan Masalah

- Tidak pernah seingat saya..kami sangat menjaga perasaan satu sama lain, jadi kami tidak pernah ribut.

Keterlibatan dan Autonomi

- Cukup terlibat, maksudnya cukup peduli
- Dia juga sama..
- Tidak, pernikahan kan ada oleh dua orang berbeda jenis kelamin..jadi dua-duanya harus peduli donk..kalau tidak tidak dapat berjalan..
- Yah mungkin karena mereka khawatir dan takut bila sewaktu-waktu ditinggalkan oleh pasangannya, perasaan ditinggalkan itu sangat sedih dan sakit...jadi lebih baik berjaga-jaga dan tidak terlalu terlibat agar tidak terlalu sakit hati nantinya..
- Saya kurang tahu, Linda tanya sendiri saja nanti..
- Ya, biasa saja toh dua orang yang berbeda, memiliki hobi yang berbeda juga kan memang sudah hukum alamnya demikian..tidak ada yang aneh..
- Dia juga saya rasa tidak ada masalah mengenai hal ini...
- Pernah, oleh mama kandung saya. Karena mama saya pecandu judi..dan dia menelantarkan anak-anaknya. Sangat kecewa, sangat marah, tapi sekarang semuanya sudah terjadi tidak ada manfaatnya bila selalu menyesalkannya.
- Keputusan penting saya..karena itu kewajiban saya sebagai kepala keluarga..

- Yah, kalau menyangkut kebutuhan rumah tangga, saya menyerahkannya kepada istri saya..
- Kami hanya menjalankannya sesuai dengan peran kami sebagai suami/istri dan berusaha sebaik-baiknya menjalankan tugas itu..toh buktinya kami berdua jadi tidak pernah ribut..

Seksualitas

- Jaman sekarang kayaknya sudah sangat biasa saja ya..siapa sih sekarang juga yang masih gadis, kebanyakan SMA dah pada bobol semua..gak aneh jaman sekarang mah.
- Wah, kalau saya tidak biasa dengan hal-hal demikian.
- Yah, kalau mereka memang mau yah gak apa-apa, paling sayanya agak kikuk aja..gak biasa aja.
- Normal.
- Yah, layaknya laki-laki normal, dibilang gak butuh bohong, tapi gak butuh-butuh banget sampai harus gitu..ya gak..
- Cukup puas, istri saya mampu menjalankan apa yang menjadi tugasnya sebagai istri dengan baik kok..
- Biasa saja, tidak mungkin kalau saya tidak puas saya bilang, itu kan sama saja saya menyinggung dan mengkritik dia donk, saya tidak mau menyakiti perasaan istri saya.

Kepuasan, Komitmen dan Rencana Masa Depan

- Yah gitu aja sih..bahagia..perbandingannya sama apa dulu..yah, masih untung lah dapat istri yang gak begitu rewel..cukup senang lah
- Dah lupa
- Yah, jalanin saja dulu. Kalau arahnya bagus yah ok, kalau jelek juga yah ok..
- Diskusi, mungkin tepatnya bukan diskusi, tapi kira-kira, ada sih..yah paling nanti mau tinggal sama anak yang mana. Atau mau di kesiapain toko..
- Yah, mungkin sama dengan yang sekarang..
- Gak tahu, tanya sendiri saja deh Lin.
- Gak ada, saya suka-suka aja, semua lancar, tertata..
- Cukup puaslah..
- Yah, cukup dekat..yang penting kita tidak saling mengganggu atau menyulitkan satu sama lain.
- Mm, gak ada yah..ribut-ribut kecil sih jamak ya..yah..masalah salah paham lah..
- Mm..kalau menurut saya, pernikahan itu tidak perlu diambil terlalu rumit, yang penting kalau setiap anggotanya tahu harus bertindak sesuai dengan tugas-tugasnya yah itu akan berjalan baik-baik saja menurut saya..

Y

Deskripsi

- Dia orang yang..keras kepala sekali..contohnya waktu itu kami seeluarga sedang berlibur ke pantai Pelabuhan Ratu, jalannya kan masih jelek, berkelok-kelok, dia ngekeuh (keras kepala) ingin menyetir sendiri, padahal perjalanannya lumayan jauh dan melelahkan, saya dan anak-anak sudah melihat kalau dia sudah lelah dan mengantuk, ketika disuruh untuk berhenti sebentar dan istirahat, eh malah marah-marah, bilanganya mengganggu konsentrasinya..hampir saja waktu itu kami tabrakan dengan truk pasir..eh, dia bukannya mengakui kalau dia sudah lelah dan mengantuk, dia malah marah-marah dan meyalahkan saya karena cerewet terus..yah, itu keras kepalanya samapai seperti itu..
- Suka..dulu sih dia baik, penyabar, lemah lembut, romantis, sekarang sih boro-boro Lind..
- Banyak..keras kepalanya itu yang terutama lin..duh, kamu pernah liat sendiri kan si om keras kepalanya kayak dimana, terus kalau dibilangin ngotot lagi..Dia bener oran yang gak gampang untuk dibilangin, perlu sampai dah kena sendiri batunya baru bisa berubah..duh kadang capek lin ngadepinnya..
- Dia pasti bilang saya cerewet banget, lagi cerewet-cerewetnya sekarang..memang sih ada oengaruh juga dari menopause..gak tahu kenapa bawaannya pengen ngritik terus..dan yang paling gampang dan setiap hari ketemu yah dia itu...hehe
- Yah yang tadi itu di atas apa lagi ya..gak ada kali..

Pertanyaan Umum

- Kami seperti pasangan pada umumnya Lin, ada bertengkarnya, ada damainya ..lebih banyak bertengkarnya sih akhir-akhir ini..hehe..kamu jangan bilang lagi sama siapa-siapa ya..yah, memangnya lagi kayak gitu aja, kan jadinya lebih rame donk..daripada pasangan yang adem-adem aja tapi banyak mendem masalah, mendingan diributin sekalian, iya gak?..
- Dia itu temen kakak saya Lin..jadi memang saya suka sudah lama sih, dari menganggap dia kakak laki-laki, eh, jadi keterusan jadi pacaran..hehehe sampai akhirnya merid..iya yang pertama dan terakhir..Cuma satu-satunya gak ada pembanding lain..hehe
- Wah, sudah lama banget itu sih Lin...dari kecil perasaan ii sudah kenal sama om deh..kan dulu temen kakak ii..Yah memang jadinya kita sudah terlalu ngerti satu sama lain kali ya, tapi kadang ada aja yang pengen diributin aneh ii juga..hehe

Tugas dan Aktivitas

- Ii dan om sering ngobrol kog..dari ngobrol yang pake otot sampai yang pake urat..hahaha artinya ribut Lin..apa ya..semua aja diomongin, pernah sekali kita beradu mulut gara-gara dasi pembawa acara berita..konyol kadang..tapi yah itulah ii sama om..
- Ya pasti, banyak malah..semuanya kali teman ii yah temannya si om..kita dah kenal dari kecil..

- Ada lah.. tapi kebanyakan sama sih, paling si om ikut organisasi lain lagi, kalau ii dah gak sempet, satu aja dah repot, dua wah gak kepegang nantinya..o, gak apa-apa..ii mendukung dia kan itu bagus untuk pengembangan diri si om..banyak ketemu orang-orang baru, belajar bersikap sama orang..bagus lah, siapa tahu dengan begitu keras kepalanya hilang sedikit demi sedikit.
- Kayaknya sih gak ada yah, selain hobi-hobi musik dan keorganisasian, lainnya sih gak ada ya setau ii..gak tahu nih yang gak ketahuan mah..ntar tanyain si om ya haha..

Kedekatan Emosional

- Sayang, sebel, kesel, marah, senang, kangen, yah, macem-macem Lin..tergantung situasinya hehe..kita sering ngobrol sih tapi memang kalau yang paling benci kalau dia kumat keras kepalanya..
- Semuanya ii ceritain..mau denger atau gak yah harus didengerin..orang istrinya lagi ngomong yah harus diperhatiin donk..gak peduli deh..
- Iya lah lin..walau kalau lagi marah banget lupa ..tapi kalau liat foto anak-anak dulu, jadi inget lagi masa-masa indah dulu. Dulu si om orangnya lebih sabar, mau ngalah..mungkin pas pendekatan aja kali ya..dah kawin ketahuan sifatasinya semua..

- Ii kurang sabar apa coba, kurang perhatian apa, semua yang memang salah ii selalu kasih tahu dan ingetin ke si om berulang-ulang..masa adh seperti itu masih dak diturutin kan sakit hati donk..
- Gak tau tuh..bisanya cuma ikutan marah-marah aja..
- Yah, dibilang tidak dekat juga tidak mungkin, tapi kalau dibilang dekat juga lucu juga karena lebih sering tengkarnya..tapi kalau kata ii, tengkarnya itu sebetulnya mampu untuk membuat ii sama si om lebih dekat lagi..lebih ngerti satu sama lain lah.
- Lebih dekat..pernah ketika dia memberikan saya pelukan hangat ketika ibu ii meninggal..dia menjadi sangat baik dan perhatian..itu saat-saat ii merasa dekat banget sama si om..tapi itu dulu banget, ii gak pernah lagi ngerasa seperti itu lagi..
- Ya..
- Mungkin ya..yah justru ii senang dengan si om yang kayak gitu.. tapi gak tahu karena kita sekarang seringnya ribut terus..mungkin jadi gak ada kesempatan untuk bermesra-mesraan kayak dulu lagi..
- Semuanya, semuanya deh, betul-betul semuanya sampai hal-hal yang tidak penting sama sekali juga dibicarakan..]
- Sangat nyaman, namun tidak bisa tanpa adanya argumentasi dan debat..itu bumbu khusus hanya di rumah ini loh..hehe
- Tidak ada.

- Menurut ii sangat membatasi, kadang saya betul-betul di cek ketika pergi bersama dengan teman-teman juga..si om itu cemburuan Lin..
- Ii gak menuntut dan mengharuskan seperti itu sih, tapi karena sudah kebiasaan dari dulu kali ya..kenal nya juga sudah lama banget, jadi si om juga dah biasa cerita semua masalahnya dan kita diskusi cari solusinya.
- Apa ya..gak tahu terlalu banyak Lin, jadi bingung..contoh belaian-belaian dan manja-manjaan kayak dulu dah gak ada lagi..
- Dia pasti pengen ii lebih bisa mempercayai dia, tapi dia sendiri itu cemburuan banget Lind..aneh memang ..
- Sering, dan akhirnya yah ribut, gak ada yang mau ngalah..ii juga ada salah sih, tapi kan memang nyebelin si om nya.. pengen menang sendiri aja, keras kepalanya bener-bener deh Lin..ampunn..
- Akhir-akhir ini sih, karena ada kegiatan sharring di tempat latihan vokal grup “G”, kita jadi lebih bisa diskusi tanpa pake otot , cuma pake otak soalnya malu kan kalau ribut diliatin orang lain..
- Kita berdua harus lebih sabar ke satu sama lain..itu penting buat kita berdua..

Pemecahan Masalah

- Selalu Lin..selalu, dan masalah-masalah yang sebetulnya sangat sepele, pernah ii sama om bertengkar karena masalah dasi yang dipakai oleh pembawa acara berita di sebuah stasiun TV menurut ii adalah dasi yang sama yang ii pernah belikan dulu

untuk si om, si om bilang beda..aduh, kita bertengkar sampai diem-dieman selama 3 hari..konyol kan lin..kita berdua cuma gak ada yang mau ngaku kalau itu salah atau kalau memang orang lain betul..gengsi

- Sekarang-sekarang ini kita sudah diajarkan metode meditasi ketika di acara sharring di vokal grup “G”, dan kami rasakan itu sangat bermanfaat, minimal kami mampu untuk lebih bersabar.
- Banyak, kami akan mencoba menyelesaikan satu persatu..

Keterlibatan dan Autonomi

- Sangat terlibat dan tergantung
- Sepertinya juga sama
- Tidak kami sama-sama sangat terlibat dan tergantung
- Ii rasa itu memang wajar kalau kita berumah tangga tanpa tidak ingin terlibat di dalam kehidupan keluarga tersebut, kita tidak dapat dikatakan sebagai sebuah keluarga..
- Kalau buat si om juga keluarga itu segala-galanya..sangat penting, menjadi terlibat ke dalam sebuah keluarga adalah hal yang sangat mendasar dari pembentukan sebuah keluarga..
- Dengan berpikiran seperti itu, membuat kami sadar bahwa apapun yang menjadi masalah dalam keluarga ini harus diselesaikan secepatnya karena akan

mempengaruhi setiap anggota keluarga..dari situ kami belajar bahwa namanya keluarga adalah satu kesatuan, tidak dapat dipilah-pilah.

- Ya, kami memiliki hobi yang relatif sama.. kami menganggap hal tersebut adalah keuntungan bagi kami, sebab tidak semua pasangan dapat menjalankan kegiatan secara bersama-sama dan keduanya menikmatinya tanpa ada paksaan.
- Kadang ii merasa seperti itu, kadang saya merasa terlalu terikat dan ingin sesekali memiliki waktu sendiri untuk menenangkan diri atau untuk merenung, namun kesempatan dan keadaannya tidak memungkinkan untuk demikian.
- Pasti, sebab ii akan segera mendiskusikannya dengan si om..kadang dengan pikiran dari dua orang, kita bisa memperoleh jalan keluar atau solusi yang lebih tepat.

Seksualitas

- Wah, sekarang ini dah gila yah jamannya, dulu sih gak mungkin tuh ada kejadian kayak sekarang-sekarang in, anak SMP dah hamil..ih ngeri banget..
- Kalau memang sudah diikat kayak dah manikah yah gak apa-apa, malahan kalau gak ada malah lebih bahaya nantinya, selingkuhlah, macem-macem lainnya.
- Kalau memang itu si om yah gap apa-apa, atau dapat sun dari cucu, di sayang sama anak yah malahan senang donk..tapi kalau sama orang yang gak dikenal ihh amit-amit..jangan-jangan ntar diperkosa lagi..ihh

- Ii gak tahu normalnya kayak gimana, tapi yah, dulu sih bisa seminggu 3 kali, sekarang paling-paling sebulan sekali..normal gal itu Lin?
- Ii sih rasa penting kalau dah menikah..buat ii juga penting sih..salah satu tanda bahwa kita itu disayang kita bisa rasain pas itu loh..nanti kamu kalau dah merid baru tahu Lin..
- Puas..memang sekarang kan dah macem-macem ada alat, obat perangsang, ihh aneh-aneh..ii sama si om mah biasa-biasa aja..
- Puas, bisa menentramkan hati kalau lagi galau..ciee..bener loh..kalau lagi rungsing bisa reda, plong rasanya..kalau gak puas atau ada yang kurang..yah ii sih kasih tau aja, misalkan yang ii pengen gimana, yah bilang aja sih..

Kepuasan, Komitmen dan Rencana Masa Depan

- Yah, cukup bahagia deh..maksudnya kalau dibandingkan dengan keluarga lain, yang memiliki sangat banyak masalah yang fatal-fatal, saya sudah sangat beruntung.
- Tidak ada yang lain.
- Sampai maut memisahkan kita Hehehe.
- Ya, sering kali ii membicarakan itu sama om..rencana mau jalan-jalan ke luar negeri, menikmati hari tua berdua, santai..dll..
- Masa depan nanti kan tergantung sekarang juga, gimana bisa ada masa depan kalau sekarangnya juga lom ada..

- Gak ada bayangan, orang satu-satunya dan selamanya (maunya)hehe
- Sama pasti dia juga, orang ii satu-satunya juga..
- Gak ada, ii sih dah cukup puas dengan keadaan sekarang, kalau berubah, berarti banyak juga kejadian-kejadian dan hal-hal yang menakjubkan laennya bisa ikut hilang..kan rugi banget..
- Konflik pasti, khawatir juga pasti, cuma yah harus dilewati, diberesin satu-satu..setahap-setahap..
- gak

A

Deskripsi

- Dia orang yang..gimana ya, kadang semakin kemari kok kayaknya semakin kekanak-kanakkan, maksudnya semakin egois, kadang mau menang sendiri.
- Apa ya..dia mamanya anak-anak saya..itu kali yang paling membanggakan buat saya..dia juga bisa sangat ramah dengan orang walaupun orang itu baru saja dikenalnya, saya tidak bisa seperti itu tuh..
- Dia cerewet sekali..kadang saya tidak suka dia mengatakan hal-hal menurutnya yang seharusnya saya lakukan. Saya kan bukan anak baru berumur belasan tahun..saya sudah menjadi suaminya selama 28 tahun.. mungkin pengaruh hormon kali ya, makin kesini makin labil dia..gampang meledak..

- Pasti dia akan bilang saya adalah orang yang sangat-sangat kears kepala...padahal siapa sih yang gak sebel kalau diberitahu terus menerus, kan sepertinya kita tidak dapat dipercaya dan tidak kompeten sama sekali sampai harus berulang-ulang kali diberitahu..
- Yah barusan tadi kan saya sudah cerita..gak ada kali..

Pertanyaan Umum

- Yah, yang kayak Linda liat lah, kami masih harus banyak belajar toleransi satu sama lain..itu masih kurang kayaknya..yah mau gimana lagi, kan kita yang penting masih mau berusaha buat ngeberesinnya.
- Saya ketemu dia dari dulu sewaktu dia masih kecil Lin..jadi saya itu teman kakaknya..saya sering main ke rumah kakaknya, eh, lama-kelamaan liat dia beranjak dewasa, menarik juga, dia cantik lagi, keibuan, pintar masak, walaupun masih kecil tapi bisa mandiri.
- Wah, sudah lama banget itu sih Lin.. Sudah berapa lama yah..kami menikah saja sudah 28 tahun..kami pacaran lama..6 tahun kali..jadi berapa tuh..yah kira-kira 34 tahun deh lebih malah, kan sebelumnya om sudah tahu dan kenal dia adik teman om, yah berarti 40 tahun ada kali..secara gak langsung saya sudah mengerti betul sebenarnya sifat-sifat dia..
- Yah 34 tahun itu..lah..menikah sih 28 tahun..dan memang selama menikah dan berpacaran itu beda banget, menikah kita bener-bener harus bisa menyatukan dua

orang dalam satu rumah tangga..sudah loh itu..banyak perbedaannya lah..walaupun kembar kan gak ada sifat dua orang yang betul-betul cocok satu sama lain..itu perlu proses terus-menerus..

Tugas dan Aktivitas

- Kami sering menghabiskan waktu bersama dengan ngobrol, berdiskusi dan hehe lama kelamaan bertengkar..aneh memang kedengarannya tapi kadang kalau tidak bertengkar itu, kami sendiri merasa aneh, kayak ada yang kurang hari itu..
- Ya, semuanya paling ada satu dua orang yang dia gak kenal, saya kenal dari kegiatan lain..
- Ada, saya ikut suatu organisasi etnik Tiong Hoa di luar grup “G” dan saya cukup aktif dalam kepengurusan organisasi tersebut. Kadang saya menghadiri undangan dan tidak mengajak istri saya..
- Kayaknya sih gak ada yah, selain hobi-hobi kewanitaan lah, kayak kursus bikin kue, masak..lainnya sih gak ada ya setau om..gak tahu nih yang gak ketahuan mah..ntar tanyain si ii ya

Kedekatan Emosional

- Kadang jengkel banget..dia orangnya gak mau denger penjelasan orang lain, pengennya menang sendiri, sering bilang saya yang keras kepala padahal

sendirinya malah lebih-lebih..yang paling om benci meledak-ledaknya itu. Gak tau karena pengaruh hormon malah jadi makin memicu..makin kuat..

- Kalau dah liat kayak gitu om biasanya pura-pura ngalah deh..yah, daripada jadinya ribut terus kan gak bagus kuga buat contoh anak-anak nantinya..
- Iya..walaupun begitu tetap dia mamanya anak-anak, cewek yang dipilih sama om buat jadi istri om..
- Dengan saya memberitahu dia kalau dia melakukan sesuatu salah itu adalah cara yang paling penting buat om untuk nunjukkin bahwa om peduli dengan dia..
- Yah, kadang om ngerti dia cerewet itu buat ngingetin om..tapi masa ngingetin sampai lebih dari lima kali..itu sih bukan ngingetin lagi, tapi merendahkan, menganggap om tidak kompeten kan, gak mampu untuk nginget..
- Cukup dekatlah.. kami bisa berdiskusi..
- Kapan ya..setiap hari juga saya sebetulnya merasa dekat..toh memang kami sering menghabiskan waktu kami bersama di vokal grup “G” untuk latihan atau hanya sekedar bercanda dengan teman-teman di sana..
- Perhatian, meredakannya dengan berusaha untuk berdiam ketika dia sedang meledak-ledak..kadang saya meredakannya dengan menyentuh bahunya untuk menenangkannya.
- Ya, saya sering memberikan cium pipi, kening, membelai tangan, dan lainnya. Tanggapannya mungkin dia sudah biasa..
- Dia lebih banyak mengekspresikannya dengan kata-kata..dan perbuatan..

- Apa ya, mungkin kemampuannya sebetulnya dalam kemandirian..tidak perlu harus bergantung dengan orang lain...
- Saya lebih sabar dan lebih nurut..pasti itu..
- Ya, sering..tapi perlu ada mediator kayaknya jadi ada yang menengahi..jadi biasanya didiskusikan tapi tidak menemukan solusinya karena pasti ribut dan gengsi-gengsian..
- Kami harus saling sabar dan mau mendengarkan satu sama lain..ini penting sekali karena inilah yang membuat kami selalu bertengkar saat berdiskusi..
- Untungnya kami sekarang sedang mengikuti kegiatan sharring per satu minggu sekali di vokal grup “G”, itu sangat membantu karena keberadaan orang lain di sana telah menahan kami untuk saling menyela dan memotong pembicaraan satu sama lain..

Pemecahan Masalah

- Sering banget..
- Masalah sepele sekali , perbedaan pendapat mengenai hal-hal kecil sekalipun akan memicu keributan diantara kami..dasarnya tidak ada yang mau mengalah dan mendengarkan penjelasan yang lainnya..contoh kemarin kami baru bertengkar mengenai apa yang menyebabkan Chrisye meninggal, saya bilang kanker yang sudah menyebar, berawal dari ginjal, sedangkan dia bilang itu dari kanker paru-paru..dan kami bertengkar mempertahankan pendapat dan opini yang menurut

kami benar.. dan ketika akhirnya sudah diketahui siapa yang benar, dia tetap tidak mau mengaku salah..Sebetulnya konyol sekali, toh orangnya sudah meninggal, lagian tidak ada hubungannya sama sekali dengan kami..

- Akhirnya kami berdua diam..lalu salah satu dari kami (yang merasa salah) akan memulai percakapan yang lain, untuk mengalihkan dari masalah yang ada.
- Saya belajar dari temen-temen ketika sharring, mereka memberi saran seperti itu. Katanya sebelum kita memberikan bantahan terhadap apapun atau komentar, diam diri terlebih dahulu, hitung sampai sepuluh lalu baru mulai berbicara.

Keterlibatan dan Autonomi

- Harus terlibat donk, kalau ga memangnya itu rumah tangga siapa? Keluarga siapa? Keluarga dia, yah kita harus terlibat.
- Sama asja
- Kita harus mementingkan kehidupan keluarga daripada kepentingan diri kita sendiri, sebab keluarga adalah segal-galanya bagi masa depan anak, cucu dan lainnya.
- Saya tidak peduli dengan orang lain, yang penting keluarga saya harus peduli satu sama lainnya.
- Saya tidak tahu apakah itu penting menurut pasangan saya, namun dari kepeduliannya pada keluarganya, saya yakin ia juga sangat melibatkan diri sepenuhnya terhadap keluarga kami.

- Dengan berpikir demikian kami masih tetap menikah (tidak cerai).
- Kami memiliki banyak kemiripan hobi namun kami juga memiliki hobi yang berbeda, tentunya hal ini tidak mengganggu asal, saya memberi tahu kemana atau kegiatan apa saja yang saya lakukan di luar kegiatan kami bersama.
- Biasa saja, karena memang menurut saya hal itu wajar sekali.
- Tidak pernah.
- Biasanya kami seringkali mendiskusikan keputusan kami.
- Kami tetap mendiskusikan hal-hal mengenai pengambilan keputusan, karena menurut kami jalan pemikiran kami berdua dapat membantu tercapainya solusi yang terbaik. Walaupun kami akan berargumentasi, namun demi hasil yang terbaik.

Seksualitas

- Tabu, itu hal yang sangat salah
- Wajar sekali..sebagai individu dewasa yang normal tentunya saya juga memiliki kebutuhan-kebutuhan untuk menyalurkannya sangat mungkin dalam bentuk fisik seperti cium, belai, peluk, bahkan hubungan badan.
- Sedikit, saya merasa dengan begitu adalah wujud dari kepedulian dan rasa kasih sayang saya untuk melindungi orang-orang yang saya sayangi.
- Cukup penting.
- Cukup penting, maksudnya kehidupan pernikahan menurut saya juga tidak akan lengkap bila tidak mencakup penyaluran seksualitas di dalamnya.

- Puas.
- Seksualitas kadang menjadi solusi dari pertengkaran dan keributan yang tadinya sedang panas-panasnya, namun karena ada penyaluran dan pengalihan hal lain (seks), kami jadi ingat lagi bahwa kami ini saling sayang, saling cinta..

Kepuasan, Komitmen dan Rencana Masa Depan

- Saya cukup bahagia, walau kami telah melewati jalur yang sulit, sering bertengkar, namun proses itu kami nikmati agar menjadikan diri kami juga lebih baik lagi.
- Saya tidak pernah memiliki hubungan dengan yang lain sebelumnya.
- Tentunya sampai tua dan selama Tuhan masih mengizinkan
- Sudah, kami selalu membahasnya.
- Sangat menentukan, apa yang akan kami jalani di masa depan tentunya ditentukan dari keputusan-keputusan yang kami ambil hari ini..
- Waduh, sama sekali gak kebayangin deh.
- Gak tahu tuh dai ngebayangin gak.. kayaknya juga sama kayak saya..
- Banyak, kalau saja saya bisa mengubah semua kesalahan-kesalahan ataupun sifat-sifat jelek saya, mungkin itu akan menjadikan saya menjadi orang yang lebih baik lagi bagi istri saya dan keluarga saya.
- Yah, cukup lumayanlah.. minimal kami sama-sama masih mau belajar dan mendukung serta menguatkan satu sama lain, juga saling mengingatkan apabila masing-masing masih saja keras kepala.

- Pasti ada, tapi saya percaya saya dan istri saya pasti bisa melalui itu..

Sejauh ini tidak.